

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
SEJAHTERAH DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DESA MUARA UWAI KECAMATAN
BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Penyusunan Skripsi
Guna Memperoleh Gelar Serjana Strata Satu
Bidang Ilmu – Ilmu Sosial Program Studi Administrasi Publik
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau*

**ZIKRI ABDILLAH
NPM : 157110470**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
PEKANBARU
2021**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Nama : Zikri Abdillah
NPM : 157110470
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (1)
Judul UP : Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

Format sistematika dan pembahasan masing-masing materi dalam usulan penelitian ini telah dipelajari dan dinilai relative telah memenuhi ketentuan-ketentuan normative dan kriteria metode penelitian ilmiah, oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk diuji dalam sidang komprehensif.

Pekanbaru, 13 Juli 2021

Turut Menyetujui

Turut Menyetujui

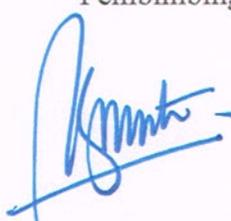
Program Studi Administrasi Publik

Program Studi Administrasi Publik

Ketua,

Pembimbing,


Lilis Suryani, S.Sos., M.Si


Rosmita, S.Sos., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

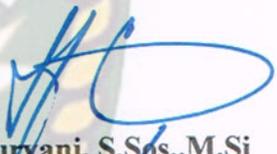
Nama : Zikri Abdillah
NPM : 157110470
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

Naskah skripsi ini secara keseluruhan dinilai, relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu Tim Penguji Ujian Konferehensif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 13 Juli 2021

Ketua,

Rosmita, S.Sos., M.Si

Sekretaris,

Lilis Suryani, S.Sos., M.Si
Anggota


Arief Rifai, S.Sos., M.Si

Mengetahui
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Indra Safri, S.Sos., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Zikri Abdillah
NPM : 157110470
Program Studi : Asministrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

Naskah skripsi ini benar telah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan oleh mahasiswa bersangkutan sesuai dengan koreksi dan masukan Tim Penguji dan dinilai telah memenuhi persyaratan administrasi dan akademis, oleh karena itu dapat disahkan sebagai sebuah karya ilmiah.

Pekanbaru, 13 Juli 2021

An. Tim Penguji

Sekretaris,

Ketua,


Rosmita, S.Sos., M.Si


Lilis Suryani, S.Sos., M.Si

Mengetahui
Wakil Dekan Bidang Akademik


Indra Safri, S.Sos., M.Si

Turut Menyetujui
Ketua Program Studi


Lilis Suryani, S.Sos., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN NASKAH SKRIPSI

N a m a : Zikri Abdillah
NPM : 157110470
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

Format sistematika dan pembahasan masing-masing materi dalam naskah skripsi ini telah di pelajari dan dinilai relative telah memenuhi ketentuan-ketentuan normative dan kretiria metode penelitian ilmiah, oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk disidang dalam ujian Komprehensif

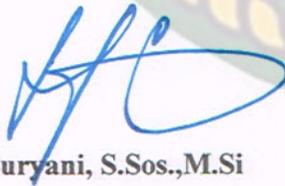
Pekanbaru, 22 Juni 2021

Turut Menyetujui

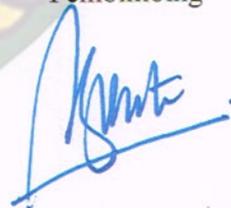
Program Studi Ilmu Administrasi

Ketua

Pembimbing



Lilis Suryani, S.Sos.,M.Si



Rosmita, S.Sos.,M.Si

**PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) SEJAHTERAH DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA MUARA UWAI
KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR**

ABSTRAK

**ZIKRI ABDILLAH
(157110470)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai. Dalam penelitian ini menggunakan teori dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai, dimana terdiri dari beberapa indikator yang dilihat seperti mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat, meningkatkan kreativitas dan peluang ekonomi produktif, mendorong berkembangnya usaha mikro sector informal, meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan kesempatan berusaha dan mengurangi pengangguran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin, sebagai pusat pelayanan ekonomi masyarakat serta perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peranan badan usaha milik desa muara uwai dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa muara uwai dan hambatan – hambatan yang dihadapi pemerintah desa dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat desa muara uwai. Tipe penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan populasi masyarakat Desa Muara Uwai sebanyak 75 orang yang ditentukan dengan teknik purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara, observasi sedangkan data sekunder yang dikumpulkan melalui peraturan-peraturan, dokumentasi, laporan dan data lain yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Muara Uwai dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar berada pada Kategori “Kurang Berperan” Diharapkan kepada Pemerintah Desa dan penyelenggara BUMDes agar dapat mengawasi usaha masyarakat yang telah meminjam dana BUMDes agar usaha yang dijalankan oleh masyarakat bisa berjalan sesuai dengan keinginan.

Kata Kunci: Peranan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

**THE ROLE OF PROSPEROUS VILLAGE (BUMDes) SEJAHTERAH IN IMPROVING
THE ECONOMY OF THE COMMUNITY MUARA UWAI VILLAGE BANGKINANG
DISTRICT KAMPAR REGENCY**

ABSTRAK

**ZIKRI ABDILLAH
(157110470)**

This study aims to determine to what extent the role of the Village Owned Enterprises (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai. In this study using the theory of the Muara Uwai Village Owned Enterprise (BUMDes), which consists of several indicators that are seen as encouraging the development of community economic activities, increasing creativity and productive economic opportunities, encouraging the development of informal sector micro-enterprises, increasing village original income, increasing business opportunities and reduce unemployment to improve the welfare of the poor, as a center of community economic services and the formulation of the problems in this study are: What is the role of business entities owned by the Muara Uwai village in improving the economy of the Muara Uwai village community and the obstacles faced by the village government in an effort to increase the economy of the Muara Uwai village community. The type of research used is quantitative, with a population of 75 people in Muara Uwai Village determined by purposive sampling technique. The type of data used is primary data collected through questionnaires and interviews, observation, while secondary data collected through regulations, documentation, reports and other data obtained are then analyzed descriptively. Based on the results of the analysis, it was concluded that the role of Muara Uwai Village-Owned Enterprises (BUMDes) in improving the economy of the Muara Uwai Village Community, Bangkinang District, Kampar Regency was in the "Less Role" Category. so that businesses run by the community can run according to their wishes

Keywords: Role, Village Owned Enterprises (BUMDes)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan segala keterbatasan akhirnya karya ilmiah yang ditulis dalam bentuk Usulan Penelitian ini dapat penulis selesaikan yang berjudul : **“Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahterah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar”**.

Penulis dengan segala keterbatasan ilmu dan pengalaman sudah berupaya semaksimal mungkin untuk menyusun setiap lembar bab perbab Usulan Penelitian ini sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah dan ketentuan yang ditetapkan. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa pada lembar tertentu dari naskah Usulan Penelitian ini mungkin ditemukan berbagai kesalahan dan kekurangan. Untuk membenahi hal itu penulis berharap kemakluman serta masukan dari para pembaca.

Penulis menyadari pula bahwa dalam proses studi maupun dalam proses penulisan dan penyelesaian Usulan Penelitian ini banyak pihak turut membantu. Sehubungan dengan itu secara khusus pada lembaran ini penulis mengucapkan salut dan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Riau Prof.Dr.H.Syafrinaldi,SH.,M.C.L. selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu pada lembaga pendidikan yang Beliau pimpin.
2. Bapak Dr. Syahrul Akmal Latif, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan kesempatan pada

penulis dalam menimba ilmu pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.

3. Ibu Lilis Suryani, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Progam Studi Ilmu Administrasi Publik dan seluruh dosen jurusan Ilmu Administrasi yang telah memfasilitasi dan memberi ilmu pengetahuan sehingga telah memperluas wawasan dan sangat membantu penulis dalam penulisan Skripsi ini.
4. Ibu Rosmita, S.Sos., M.Si. selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan memberikan arahan, bimbingan dan masukan kepada penulis terutama pada proses bimbingan berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini terhadap apa yang telah diarahkan.
5. Kepada Kedua Orang Tua, ayahanda Rafani, ibunda Hasni. Saya ucapkan terimakasih, karena telah memberi semangat dan dukungan baik secara moril dan materil kepada saya untuk menyelesaikan studi dengan tepat waktu.
6. Seluruh Pegawai Tata Usaha Fisipol Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis menyelesaikan Administrasi mengenai surat menyurat dan keperluan penulis yang berhubungan dengan penyelesaian Proposal ini.
7. Kepada teman-teman seperjuangan dalam menimba ilmu untuk merajut masa depan, terutama untuk, Sufriyandi S.AP, Tengku jeffrawira, Ariani Rahma Winda, Ilham Yuri Nanda dan teman-teman

seperjuangan Jurusan Administrasi Publik angkatan 2015, terutama kelas AP D.

8. Dan kepada seluruh yang terlibat baik dalam mendukung maupun memberi sarannya kepada penulis yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

Penulis bermohon kepada Yang Maha Kuasa semoga jasa baik Beliau semua dibalas dengan Rahmat dan Karunia yang setimpal, Aamiin

Akhir kata penulis berharap semoga Usulan Penelitian ini akan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan semoga ilmu yang penulis peroleh ini dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta bagi Nusa dan Bangsa, dan dapat menambah khasanah cakrawala pemikiran bagi para pembaca.

Pekanbaru, 22 Juni 2021

Penulis

Zikri Abdillah

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau peserta ujian konferehensif Skripsi yang bertanda tangan dibawah ini:

N a m a : Zikri Abdillah
NPM : 157110470
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahterah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

Atas naskah yang didaftarkan pada ujian konferehensif ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan:

1. Bahwa, naskah Skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dan mengacu kepada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah.
2. Bahwa, keseluruhan persyaratan administratif, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas.
3. Bahwa, apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti secara syah bahwa saya melanggar dan belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan 2 tersebut di atas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian konferehensif yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara RI.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Juni 2021

Pelaku Pernyataan,

Zikri Abdillah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh kehidupan masyarakat bangsa, dan negara untuk tercapainya tujuan nasional al-qur'an tercantum pada pembukaan undang-undang 1945. Desa memiliki peranan penting dalam upaya pembangunan nasional dikarenakan penduduk Indonesia cenderung bermukim di wilayah pedesaan sehingga hal tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar dalam upaya penciptaan stabilitas nasional (sa'dullah, 2016). selain itu posisi desa dinilai strategis dalam pembangunan negara karena desa menjadi dasar dalam identifikasi permasalahan masyarakat hingga pada perencanaan serta realisasi tujuan negara yang terdapat pada tingkat desa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh sidik (2015) bahwa pembangunan pedesaan adalah menempatkan desa sebagai sarana pembangunan sehingga tujuan untuk mengurangi berbagai kesenjangan dapat diwujudkan.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat pemerintah Indonesia melalui badan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa membentuk suatu badan keuangan yaitu badan usaha milik desa (BUMDes) adalah suatu lembaga keuangan yang mana tujuan utamanya adalah untuk memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menjalankan suatu usaha nya, selain itu bumdes juga bisa mendirikan usaha usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Badan usaha milik desa (BUMDes)

adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan potensi desa. Menurut undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa, menegaskan bahwa desa dapat mendirikan BUMDes adalah badan usaha milik desa melalui pernyataan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk dikelola menjadi kesejahteraan masyarakat desa. Peraturan menteri desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi republik Indonesia nomor 4 tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan pembubaran BADAN USAHA MILIK DESA pasal 2 dan 3 menjelaskan:

Pasal 2

"Pendirian BUMDesa dimaksudkan sebagai upaya ya menempuh seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan /atau pelayanan umum yang dikelola oleh desa dan/atau kerja sama antar desa"

Pasal 3

Pendirian BUMDesa bertujuan:

- a. Meningkatkan perekonomian desa
- b. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
- d. Mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa dan /atau dengan pihak ketiga

- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan pelayanan umum warga.
- f. Membuka lapangan kerja.
- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.
- h. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.
- i. Sementara itu, bagian kedelapan tentang pertanggung jawaban dan pelaksanaan.

BUMDes terdapat dalam pasal 31, yaitu:

- 1) Pelaksanaan operasional melaporkan pertanggungjawaban pelaksanaan BUMDes kepada penasihat yang secara *ex officio* dijabat oleh kepala desa
- 2) BPD melakukan pengawasan terhadap kinerja pemerintah desa dalam membina pengelolaan bumdes
- 3) Pemerintahdesa mempertanggungjawabkan tugas pembinaan terhadap bumdes kepada BPD yang disampaikan melalui musyawarah desa

Perda kabupaten Kampar no 9 tahun 2009 tentang pembentukan bumdes kabupaten Kampar (Lembaga daerah kabupaten Kampar nomor 9 tahun 2009). Peraturan desa muara uwai no. 04 tahun 2015 tentang pembentukan badan usaha milik desa (BUMDes).

Bumdes didirikan antara lain dalam rangka peningkatan pendapatan asli desa (PADes). lebih lanjut, sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan bumdes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Hal ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja bumdes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Melalui visi terwujudnya masyarakat desa yang maju aman dan sejahtera melalui sektor pertanian, perdagangan, serta mengoptimalkan pelayanan publik dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan ekonomi masyarakat.

Tabel I.I : Daftar pinjaman Di BUMDes Sejahtera Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

| Jenis Usaha | Jumlah Peminjam Per Tahun | | | | | | |
|----------------|---------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| Perdagangan | 6 | 15 | 17 | 14 | 6 | 8 | 9 |
| Pertanian | - | - | - | - | - | - | - |
| Perkebunan | 12 | 14 | 35 | 39 | 23 | 20 | 17 |
| Perikanan | 2 | - | 2 | - | - | 1 | 1 |
| Peternakan | 2 | 2 | - | 2 | 1 | 2 | - |
| Industri kecil | - | - | - | - | - | - | - |
| Jasa | 4 | 3 | 13 | 4 | 3 | 3 | 1 |
| Jumlah | 26 | 34 | 67 | 59 | 33 | 34 | 36 |
| Total | 289 | | | | | | |

Sumber : Buku Laporan Keuangan BUMDes Sejahtera Desa Muara Uwai

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa peminjam pada bidang usaha perdagangan dari tahun 2013-2015 meningkat dan tahun 2016 dan 2017 menurun dan meningkat lagi pada tahun 2018 dan 2019, peminjam pada bidang usaha perkebunan meningkat pada tahun 2013 dan 2014 pada tahun 2015 dan 2016 meningkat, pada tahun 2017 sampai 2019 mengalami penurunan, peminjam pada bidang usaha perikanan 2013 sampai 2019 mengalami penurunan, peminjam pada bidang usaha peternakan tahun 2013 dan 2016 stabil dan mengalami penurunan tahun 2017 dan meningkat pada tahun 2018 dan menurun tahun 2019, peminjam dalam bidang usaha jasa menurun dari tahun 2013-2014 dan meningkat pada tahun 2015 dan mengalami penurunan dari tahun 2016-2019.

Maka dapat saya simpulkan dari semua jenis usaha yang paling banyak diminati oleh masyarakat desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar adalah perkebunan, dimana tahun 2016 jumlah masyarakat yang meminjam dana usaha perkebunan sebanyak 39 orang.

BUMDes muara uwai sejahtera desa muara uwai memiliki beberapa jenis bidang usaha antara lain sebagai berikut:

- a. Pelayanan jasa meliputi, jasa simpan pinjam, sewa pengaduk semen (molen), sewa alat pertanian
- b. Depot air minum yang mana menyediakan mata air bersih untuk masyarakat desa yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi desa.
- c. Perkreditan barang seperti elektronik, alatrumahtangga, dan lain-lain.

Badan usaha milik desa muara uwai didirikan atas landasan peraturan daerah kabupaten Kampar nomor 9 tahun 2009 tentang pedoman pembentukan badan usaha milik desa (BUMDes). Badan usaha milik desa dengan nama "Muara uwai Sejahtera" didirikan pada tanggal 01 Juli tahun 2015 atas dasar peraturan desa muara uwai nomor 04 tahun 2015 tentang badan usaha (BUMDes). Badan usaha milik desa (BUMDes) muara uwai sejahtera 3 (tiga) unit usaha kegiatan yang dilaksanakan titik sedangkan berdasarkan temuan di lapangan, bumdes muara uwai sejahtera desa muara uwai hanya menjalankan 1 (satu) jenis usaha yang berkembang yaitu unit simpan pinjam.

Gunawan (2011) menjelaskan pembentukan bumdes bertujuan untuk menerima kegiatan-kegiatan yang berkembang sesuai adat istiadat, kegiatan-kegiatan berdasarkan program pemerintah dan seluruh kegiatan lainnya yang mendukung upaya peningkatan pendapatan masyarakat. Sayurtri (2011) mengemukakan bahwa keberadaan BUMDes diperlukan guna menggerakkan potensi desa serta dapat membantu dalam upaya pengentasa (Edi Yusuf Agunggunanto, Fitri Arianti Edi Wibowo Kushartono, Darwanto) pengembangan desa mandiri melalui pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes). Hal tersebut juga didukung oleh hardijono, Maryunani, Yustika & Ananda, (2014) bahwa pendirian bumdes merupakan jalan untuk membentuk ekonomi pedesaan yang mandiri sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan asli desa.

BUMDes muara uwai sejahtera baru berdiri lebih kurang selama 2 tahun pada tahun 2015 telah memulai menyalurkan dananya untuk dijadikan modal kepada pengguna untuk membuka usaha usaha baru atau mengembangkan

usahanya yang sudah ada di berbagai bidang, di bidang perdagangan, pertanian dan bidang jasa sesuai dengan harapan pemerintah Indonesia untuk mendirikan bumdes di berbagai desa yang ada di seluruh Indonesia adalah salah satu strategi untuk meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat di pedesaan supaya dapat mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat.

Program pembangunan masyarakat desa dalam hal ini badan usaha milik desa (BUMdes) merupakan program dari pemerintah pusat yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dan badan usaha milik desa (BUMDes). Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal. Bidang usaha yang dijalankan berdasarkan pada potensi desa dan informasi pasar untuk kesejahteraan anggota (pemyetaraan modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa di fasilitasi oleh pemerintah provinsi pemerintah kabupaten dan pemerintah desa operasionalisasinya dikontrol secara bersama oleh BPD, pemerintah desa dan anggota.

Dalam proses simpan pinjam BUMDes Sejahtera Muara Uwai memiliki syarat berupa jaminan yang terdiri atas:

1. Surat Tanah atau Sertifikat Tanah
2. Surat Keterangan Ganti Rugi (SKGR)
3. Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB)

Tabel I.II : Data Nasabah Simpan Pinjam BUMDes Sejahtera Muara Uwai

| NO | Jenis Usaha | Total Nasabah | Nasabah Peminjam Lunas | Nasabah Peminjam Belum Lunas | Total Pinjaman Belum Lunas (Rp) |
|----|---------------|---------------|------------------------|------------------------------|---------------------------------|
| 1. | Simpan Pinjam | 40 Orang | 18 Orang | 22 Orang | Rp. 11.300.000,- |

(Sumber: BUMDes Sejahtera Muara Uwai)

Berdasarkan table di atas yang di dapat dari BUMDes Sejahtera Muara Uwai jumlah nasabah simpan pinjam terdiri dari 40 orang yang terdiri dari 20 orang laki-laki dan 20 orang perempuan dengan total nasabah peminjam lunas sebanyak 18 orang dan nasabah peminjam belum lunas sebanyak 22 orang, dengan total tunggakan sebesar Rp. 11.300.000-.

Dengan adanya simpan pinjam yang diberikan oleh BUMDes Sejahtera Muara Uwai kepada masyarakat maka juga terdapat sanksi yang diberikan kepada penunggak yaitu denda sebesar Rp.1000- dihitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan setiap harinya.

Adapun fenomena yang ditemui dilapangan di Desa Muara Uwai kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dalam pelaksanaannya dan masih menjadi masalah pada saat ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya tunggakan masyarakat yang meminjam dana BUMDes Muara Uwai Sejahterah sehingga menyebabkan dana yang telah digulirkan kepada masyarakat tidak memberikan pemasukan kepada BUMDes sehingga kepada peminjaman berikutnya masih tertunda.
2. Kurang maksimalnya dari staf atau anggota unit usaha ekonomi simpan pinjam dalam memberikan sanksi kepada pemanfaat yang

meminjam dana BUMDes, sehingga membuat pemanfaat tidak merasa takut atau merasa gelisah dalam penunggakan pembayaran.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas, maka peneliti menilai hal ini sangat penting untuk diteliti. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian hal ini dengan mengangkat judul “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahterah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar?
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi pemerintahan desa dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat desa Muara Uwai kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. untuk menganalisis dan menjelaskan peranan badan usaha milik desa (BUMDes) Sejahterah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa muara uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

- b. Untuk mengetahui dan menganalisa hambatan-hambatan yang dihadapi pemerintahan desa dalam upaya meningkatkan perekonomian desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan teoritis, Penelitian ini dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran dalam rangka perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu Administrasi Publik.
- b. Kegunaan praktis, Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak BUMDes Sejahtera Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.
- c. Kegunaan akademis, diharapkan dapat berguna untuk seluruh informasi dan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan peranan BUMDes.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

A. Studi Kepustakaan

Dalam penulisan karya ilmiah sangat dipentingkan sekali dengan adanya konsep, landasan atau panduan sebagai petunjuk untuk mengedepankan dan memahami permasalahan yang terdapat pada penelitian. Agar tidak terjadinya kesalah pahaman dalam penelitian ini. Selanjutnya dapat dilihat dari konsep teori yang berhubungan dengan penelitian serta akan diuraikan beberapa teorin yang akan digunakan dalam penulisan ini.

1. Konsep Administrasi

Manusia selaku mahluk sosial yang memiliki kemampuan terbatas tidak dapat terlepas dari orang lain karena manusia adalah mahluk sosial yang tergantung kepada manusia lainnya. Manusia sebagai mahluk sosial yang memiliki ketergantungan satu sama lainnya.

Administrasi sebagai salah satu cabang dari ilmu sosial, yang cakupannya keseluruhan proses aktifitas kerjasama sejumlah manusia di dalam organisasi untuk mencapai satu atau sejumlah tujuan yang telah disepakati sebelumnya.

Secara *etimologis*, administrasi berasal dari bahasa latin *ad dan ministrare*, yang berarti “membantu, melayani atau memenuhi”. Serta *administazation*, yang berarti “pemberian bantuan, pemeliharaan, pelaksanaan, pimpinan dan pemerintahan, pengelolaan”. Selain itu administrasi sebagai ketatausahaan yang da;am bahasa inggris pergunaan istilah *clerical work*, *paper work*, atau *office work* administrai dalam arti sempit adalh berupa kegiatan pencatatan, pengolahan,

pengumpulan, pemberian nomor, atau kode surat, pengetikan, pengadaan, penyimpanan, pengiriman, berbagai informasi yang diterima atau yang dikeluarkan oleh suatu organisasi atau institusi. (dalam Syafri,2012.3).

Menurut Waldo (dalam Zulkfli, 2005;19) yaitu secara eksplisit administrasi menggambarkan salah satu fenomena suatu bentuk upaya manusia yang kooperatif yang mempunyai tingkat rasionalitas yang tinggi. Senada dengan ini juga dikatakan oleh White (dalam Zulkfli, 2005;19) pendapat ini menerangkan bahwa administrasi merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok manusia melalui berbagai lembaga untuk macam-macam kepentingan sesuai dengan yang dikehendakinya.

Administrasi menurut silalahi adalah kerjasama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumber-sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (dalam Zulkifli, 2005;20).

Menurut Siagian (dalam syafie, 2010;14) administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan-keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Kemudian menurut Nawawi (dalam syafie, 2010;14)) administrasi kegiatan atau rangkaian kegiatan sebagai proses pengendalian usaha kerja sama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa administrasi adalah suatu segenap rangkaian yang dikerjakan banyak orang dan mempunyai tujuan yang akan dicapai.

2. Konsep Administrasi Publik

Administrasi Publik adalah urusan atau praktik urusan pemerintah ialah melaksanakan pekerjaan publik secara efisien dan sejauh mungkin sesuai dengan selera dan keinginan rakyat (Woodrow Wilson)2012 :21

Administrasi menurut Leonard D.White (1957) adalah kegiatan yang bermaksud melaksanakan dan memaksakan kebijakan umum atau kebijakan Negara(*public policy*)

3. Konsep Organisasi

Administrasi dan Organisasi saling berkaitan satu dengan yang lainnya, untuk memenuhi kebutuhan yang ingin dicapai maka perlu adanya tempat (wadah) untuk bekerjasama dan tempat inilah yang dinamakan organisasi.

Organisasi merupakan setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama serta secara formal terkait dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seseorang/ beberapa orang yang disebut atasan dan seorang/ sekelompok yang disebut bawahan (Siagian, 2003;6).

Organisasi merupakan unsur untuk bagi kelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu karena organisasi merupakan wadah (tempat) pengelompokan orang dan pembagian tugas sekaligus tempat berlangsungnya berbagai aktifitas (proses) bagi pencapaian tujuan.(dalam syafri,2012.12)

Sebagai wadah, organisasi berwujudan kotak struktur yang menggambarkan hierarki, kedudukan dari orang-orang pegelompokan orang dan pekerjaan, pola hubungan antara bagian atau unit yang ada, organisasi sebagai proses menggambarkan berlangsungnya berbagai aktifitas dari kelompok orang dalam organisasi tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (dalam syafri,2012.12)

Menurut Waldo (dalam Sufian, 2003;13) Organisasi adalah struktur antara hubungan pribadi yang berdasarkan atas wewenang, formal dan kebiasaan-kebiasaan dalam suatu sistem administrasi. Lebih jelas lagi organisasi menurut parsons (dalam Sjiamsiar, 2006;20) menyebutkan bahwa organisasi merupakan suatu unit sosial (atau pengelompokan manusia) yang sengaja dibentuk dan dibentuk kembali dengan penuh pertimbangan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Menurut Prajudi (dalam sjiamsiar, 2006;20) Organisasi struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang-orang pemegang posisi yang bekerja sama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai suatu tujuan tertentu (Atmosudirjo, 1976).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah tempat atau wadah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan dikerjakan satu orang atau lebih.

4. Konsep Organisasi Publik

Organisasi publik sering dilihat pada bentuk organisasi pemerintah yang dikenal sebagai birokrasi pemerintah (organisasi pemerintahan). Menurut Taliziduhu

Ndraha, Organisasi publik adalah organisasi yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa publik dan layanan civil. Organisasi publik adalah organisasi yang terbesar yang mewadahi seluruh lapisan masyarakat dengan ruang lingkup Negara dan mempunyai kewenangan yang absah (terlegitimasi) di bidang politik, administrasi pemerintahan, dan hukum secara terlembaga sehingga mempunyai kewajiban melindungi warga negaranya, dan melayani keperluannya, sebaliknya berhak pula memungut pajak untuk pendanaan, serta menjatuhkan hukuman sebagai sanksi penegakan peraturan.

Organisasi ini bertujuan untuk melayani kebutuhan masyarakat demi kesejahteraan sebagaimana diamanatkan oleh konstitusi sebagai pijakan dalam operasionalnya. Organisasi publik berorientasi pada pelayanan kepada masyarakat tidak pada laba atau untung. Organisasi sektor publik memiliki ciri sebagai berikut :

- Tidak mencari keuntungan finansial
- Dimiliki secara kolektif oleh publik
- Kepemilikan sumber daya tidak dalam bentuk saham
- Keputusan yang terkait kebijakan maupun operasi berdasarkan konsensus

Beberapa tugas dan fungsi sektor publik dapat juga dilakukan oleh sektor swasta, misalnya : layanan komunikasi, penarikan pajak, pendidikan, transportasi publik dan sebagainya. Adapun beberapa tugas sektor publik yang tidak bisa digantikan oleh sektor swasta, misalnya : fungsi birokrasi pemerintahan. Sebagai konsekuensinya, akuntansi sektor publik dalam beberapa hal berbeda dengan akuntansi sektor swasta.

Berdasarkan pemikiran-pemikiran di atas maka dapat disimpulkan bahwa Organisasi Publik adalah organisasi yang terbesar yang mewadahi seluruh lapisan masyarakat dengan ruang lingkup Negara dan mempunyai kewenangan yang abash (terlegitimasi) di bidang politik administrasi pemerintahan dan hukum secara terlembaga sehingga mempunyai kewajiban melindungi warga negaranya, dan melayani keperluannya sebaliknya berhak pula memungut pajak untuk pendanaan serta menjatuhkan hukuman sebagai sanksi penegakan peraturan.

5. Konsep Manajemen

Manajemen berasal dari kata To manage yaitu artinya mengatur. Manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Secara umum manajemen bisa diartikan sebagai seni dan ilmu yang mempelajari bagaimana mengelola manusia dan material untuk mencapai tujuan. Sebagai alat pelaksanaan dari administrasi, manajemen diperlukan agar tujuan organisasi bisa dicapai sesuai dengan yang direncanakan.

Hakikat manajemen adalah proses pencapaian tujuan melalui orang lain. Oleh sebab itu, manajemen merupakan rangkaian aktifitas menggerakkan kelompok orang dalam organisasi untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen. (dalam syafri,2012. 12)

Menurut Hasibuan (dalam Marnis 2008;3) Manajemen adalah ilmu seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Didalam kamus lengkap bisnis (dalam sjamsiar, 2006;22) menjelaskan bahwa manajemen adalah proses pengorganisasian dan pengarahan sumberdaya

manusia dan fisik dalam organisasi untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. Peran manajemen yang utama adalah perencanaan, kontrol, koordinasi dan motivasi.

Luther Guliek (dalam Handoko, 2003; 11) mendefinisikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (*science*) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerja sama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.

Menurut Siagian (dalam sjamsiar, 2006;23) mendefinisikan manajemen sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat atau pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses kerja yang mengatur dan mengelola agar sebuah tujuan tercapai dengan sistem kerja sama yang baik dan manajemen inti dari administrasi karena manajemen memang merupakan alat pelaksana utama dari administrasi.

6. Konsep Manajemen Publik

Manajemen Publik adalah bagaimana mengatur kepentingan publik atau orang banyak. Sedangkan manajemen publik menurut Overman dalam Keban (2004:85) adalah suatu studi interdisipliner dari aspek – aspek umum organisasi, dan merupakan gabungan antara fungsi manajemen seperti *planning*, *organizing*, dan *controlling* satu sisi, dengan SDM, keuangan, fisik, informasi dan politik di sisi lain.

7. Konsep Peranan

Peranan berasal dari kata peran, peran memiliki makna yakni seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkendudukan dimasyarakat. Sedangkan peranan adalah bagian dari tugas utama yang dimiliki oleh yang berkendudukan dimasyarakat harus dilaksanakan. (kamus besar bahasa indonesia 1989).

Peranan adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukannya Dalam suatu system. Peranan dipengaruhi oleh keadaan social baik dari dalam maupun dari luar Yang bersifat stabil. Peranan adalah bentuk perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi social tertentu.

Konsep tentang Peranan menurut Labolo (2017;768) dalam buku *Ensiklopedia manajemen* mengungkapkan sebagai berikut :

1. Bagian dari tugas yang utama dilakukan oleh manajemen
2. Pola perilaku yang diharapkan dapat menyertai suatu status
3. Bagian suatu fungsi seseorang dan kelompok atau pranata
4. Fungsi yang diharapkan dari seseorang atau menjadi karakteristik yang ada padanya
5. Fungsi setiap variabel dalam hubungan sebab-akibat

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa peranan merupakan penilaian sejauh mana tugas, fungsi, dan kewajiban seseorang atau bagian dalam menjunjung usaha pencapaian tujuan yang ditetapkan atau ukuran mengenai hubungan dua variabel yang mempunyai sebab-akibat.

Menurut Soekanto, Peranan (Role) merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. (Dalam Soekanto, 2012; 212)

Selanjutnya jika tidak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Sebagaimana halnya dengan kedudukan, peranan juga mempunyai dua arti. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.

Pentingnya peranan adalah karena ia mengatur perilaku seseorang, peranan menyebabkan seorang pada batasan-batasan tertentu, dapat meramalkan perbedaan – perbedaan orang lain. Orang yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya, hubungan antara peranan-peranan individu dalam masyarakat. Seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan yang mempengaruhi lingkungannya.

Menurut Soekanto peranan mencakup tiga hal yaitu :

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- 2) Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

- 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. (Soerjono Soekanto, 2012; 213).

Soekanto (dalam Giroth, 2004;25) Mengatakan memandang konsep peranan sebagai perkiraan tentang yang diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu yang lebih dikaitkan dengan sifat-sifat pribadi individu itu dari pada dengan posisinya.

Suharto (dalam Giroth, 2004;26) menyatakan bahwa teori peranan adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu, selain dari psikologi, teori peranan berawal dari dan masih tetap digunakan dalam sosiologis dan antropologi.

Pengertian peranan dari Soekanto bahwasanya didalam pengertian terdapat peranan kedudukan, peranan ada apabila kedudukan ada, begitu pula bila ada kedudukan maka ada peranan, peranan lahir sesuai dari pola pergaulan hidup masyarakat itu sendiri.

Soekanto (2001;268) Menjelaskan bahwa peranan adalah suatu konsep yang tentang apa saja yang dapat dilakukan oleh individu yang penting bagi struktur masyarakat sosial. Perana merupakan aspek yang dinamis dari status atau aspek fungsional dari kedudukan. Bila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, berarti orang tersebut menajalankan perannya dengan kata lain peran seseorang tergantung kepada kedudukannya (Awang;147)

Menurut Ndraha (2003;53) peranan diartikan sebagai suatu perilaku yang diharapkan dari atau telah ditetapkan bagi pemerintah selaku administrator disetiap jenjang pemerintahan.

Menurut Levy (dalam Soekanto, 2001;275) Pentingnya pembahasan peranan yang melekat pada individu dalam masyarakat :

- 1) Bahwa peranan-peranan tertentu harus dilaksanakan apabila struktur masyarakat hendak dipertahankan kelangsungannya
- 2) Peranan tersebut hendaknya diletakkan pada individu yang dianggap oleh masyarakat yang mampu melaksanakannya
- 3) Dalam masyarakat kadang dijumpai individu yang tidak mampu melaksanakan perannya sebagaimana yang diharapkan oleh masyarakat.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa peranan merupakan penilaian sejauh mana tugas, fungsi, dan kewajiban seseorang atau bagian dalam menjunjung usaha pencapaian tujuan yang ditetapkan atau ukuran mengenai hubungan dua variabel yang mempunyai sebab-akibat.

8. Konsep Keuangan Desa

Keuangan menurut Drs. Nurdjiman Arsjad, dkk dalam bukunya yang berjudul ‘keuangan Negara’ bahwa makna keuangan atau finance yaitu menggambarkan segala kegiatan dalam rangka mencapai tujuan tertentu (Arsjad, dkk 2002;2). Sedangkan menurut M. Manullang yang dikutip oleh Ibnu Syamsi dalam bukunya yang berjudul “Dasar-dasar Kebijakan Negara” menjelaskan uang adalah sesuatu yang diterima secara umum sebagai alat pembayaran

pembelian barang-barang, jasa-jasa, juga bagi kekayaan berharga lainnya dan bagian pembayaran utang. Menurut D.J Memesa (Manullang, 2008;2) dalam bukunya yang berjudul “Sistem Administrasi Keuangan Daerah” keuangan adalah sesuatu yang berupa kekayaan atau harta benda yang dapat dinilai dengan uang.

Dari beberapa pengertian diatas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa keuangan adalah segala sesuatu tentang penerimaan, pengeluaran dan utang-utang atau berupa kegiatan penyusunan pendapatan dan belanja. Ketentuan sumber biaya pemakaian, pembukaan dan pertanggungjawaban atas pembiayaan dalam kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

9. Konsep Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah upaya memberdayakan (mengembangkan klien dari keadaan atau kurang menjadi mempunyai daya) guna mencapai kehidupan yang lebih baik. Jadi pemberdayaan masyarakat adalah upaya mengembangkan masyarakat dari keadaan kurang atau tidak berdaya menjadi punya daya dengan tujuan agar masyarakat tersebut dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik.

Widjaya (2003;169) bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik dibidang ekonomi, sosial dan budaya.

Sedangkan menurut Widjaya (2003;169) mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat diperdesaan tidak cukup hanya dengan meningkatkan produktifitas, memberikan kesempatan usaha yang sama untuk memberikan

modal saja, tapi harus diikuti pula dengan perubahan struktural sosial ekonomi masyarakat, mendukung perkembangan potensi masyarakat melalui peningkatan peran, produktifitas dan efesiensi serta memperbaiki empat akses yaitu akses terhadap sumber daya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar, dan akses terhadap sumber pembiayaan.

Dari beberapa pengertian di atas, maka penulis menarik kesimpulan pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan setiap anggota masyarakat untuk mewujudkan jati diri guna mencapai kehidupan yang lebih baik.

10. Konsep Pembangunan Ekonomi

Negara-negara berkembang biasanya dikategorikan berdasarkan kriteria pendapatan perkapita, dan pembangunan ekonomi biasanya dianggap terjadi ketika pendapatan per kapita meningkat.

Pendapatan per kapita suatu Negara (yang hampir identic dengan output per kapita) adalah ukuran terbaik yang tersedia dari nilai barang dan jasa yang tersedia, per orang, kepada masyarakat per tahun.

Dalam buku Pusaran Pembangunan Ekonomi (2019) karya Rustan, Pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan menghitung adanya pertumbuhan penduduk disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu Negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu Negara.

11. Konsep BUMDes

Pembentukan badan usaha milik desa (selanjutnya disebut juga dengan BUMDes) bertujuan sebagai lokomotif pembangunan ekonomi lokal tingkat desa.

Pembangunan ekonomi lokal desa ini didasarkan oleh kebutuhan, potensi, kapasitas desa dan penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa dengan tujuan akhirnya adalah meningkatkan taraf ekonomi masyarakat desa. Dasar pembentukan bumdes sebagai lokomotif pembangunan di desa lebih dilatarbelakangi pada prakarsa pemerintah dan masyarakat desa dengan berdasarkan pada prinsip kooperatif, partisipatif, dan emansipatif dari masyarakat desa.

Kementerian desa, pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi baru saja mengumumkan, memasuki juli 2018 saat ini, jumlah badan usaha milik desa (BUMDes) diseluruh indonesia mencapai 35 ribu dari 74.910 desa diseluruh bumi nusantara. Jumlah itu lima kali lipat dari target kementerian desa yang hanya mematok 5000 desa.

Didalam buku panduan BUMDes yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan nasional 2007 dijelaskan secara terperinci bahwa ada beberapa tahapan dalam proses pendirian BUMDes. Selain itu juga dijelaskan mengenai cara dan syarat pendirian BUMDes yang terdiri atas :

1. Pendirian BUMDes berdasar pada perda kabupaten
2. Diatur berdasarkan perdes
3. Satu desa, hanya terdapat satu BUMDes
4. Pemkab memfasilitasi pendirian BUMDes
5. BUMDes dapat didirikan dalam bentuk usaha bersama (UB) atau bentuk lainnya, tetapi bukan koperasi, PT, badan usaha milik daerah, CV, UD atau lembaga keuangan (BPR).

Menurut pasal 1 undang- undang Nomor 4 tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan dan pembubaran badan usaha milik desa, dijelaskan badan usaha milik desa, selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Table II.I Kajian Penelitian Terdahulu

| No | Nama | Judul | Indikator | Hasil Penelitian |
|----|-------------------|--|---|---|
| 1 | Arif Rahman | Studi evaluasi kinerja bidang usaha badan usaha milik Desa Muara Uwai sejahterah Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar 2017 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengukur pengaruh program terhadap masyarakat 2. Menilai Evaluasi Telah dilaksanakan sesuai rencana 3. Mengukur pelaksanaan sesuai dengan standar yang ditetapkan BUMDes | Belum maksimal Evaluasi terhadap kinerja bidang usaha badan usaha milik desa muara uwai sejahtera desa muara uwai kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar |
| 2 | Ade Eka Kurniawan | Peranan badan usaha milik Desa (BUMdes) dalam meningkatkan pendapatan asli desa(desa lanjut kecamatan singkep pesisir kabupaten lingga) tahun 2015 | <ol style="list-style-type: none"> 1. BUMDes sebsagai fasilitator dalam peningkatan pendapatan asli desa 2. BUMDes sebagai mediator dalam peningkatan pendapatan asli desa | Peranan BUMdes sebagai Fasilitator, Mediator dan Motivator dalam meningkatkan pendapatan asli desa sudah baik, |

| | | | | |
|---|-----------------------------------|--|---|--|
| | | | <ol style="list-style-type: none"> 3. BUMDes sebagai motivator dalam peningkatan pendapatan asli desa 4. BUMDes sebagai dinamsator dalam peningkatan pendapatan asli desa | sedangkan peranan BUMdes sebagai dnamisator tidak berjalan dengan baik. |
| 3 | Wiridona Rizki | Peranan Badan Usaha Milik Desa dalam mendorong perekonomian desa di desa kota intan kecamatan kunto Darussalam kabupaten rokan hulu | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong berkembangnya perekonomian masyarakat 2. Meningkatkan kreatifitas dan peluang ekonomi produktif 3. Meningkatkan pendapatan asli desa 4. Sebagai pusat pelayanan ekonomi Masyarakat | Peranan BUMdes dalam meningkatkan pendapatan asli desa sudah baik, sedangkan kreatifitas dan peluang ekonomi masyarakat belum berjalan dengan baik |
| 4 | Sumadi, Arrafiqur Rahman, Afrizal | Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam meningkatkan ekonomi masyarakat pada BUMDes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan peranan masyarakat desa dalam mengelola sumber-sumber pendapatan lain yang sah 2. Menumbuh kembangkan kegiatan ekonomimasyarakat at desa dalam unit - unit usaha desa 3. Menumbuh kembangkan usaha sector informal untuk dapat menyerap tenaga kerja masyarakat di desa | Penggunaan dana BUMDes dibidang perdagangan, perkebunan kelapa sawit dan usaha jasa tealah dapat meningkatkan pendapatan. Sedangkan pada perkebunan karet sama sekali belum terlihat peningkatannya. |

| | | | | |
|---|-----------------------------------|--|---|---|
| | | | 4. Meningkatkan kreatifitas berwirausaha masyarakat desa yang berpenghasilan renda | |
| 5 | Ni Luh Putu Sri Purnama Pradayani | Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Didesa Tibubeneng Kuta Utara | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan perekonomian desa 2. Meningkatkan pendapatan asli desa 3. Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat. | Pendapatan asli desa dari BUMDes belum maksimal dan dari sisi kesehatan dan pembangunan desa BUMDes tidak memberikan pemasukan untuk pendapatan asli desa |

Sumber : modifikasi penulis tahun 2020

C. Kerangka Pikir

Dari latar belakang yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya serta didukung oleh fenomena sehingga dapat diadakanya penelitian kemudian melihat dasar-dasar teoritis yang dapat digunakan, maka di buatlah kerangka fikir sebagai alur berfikir penulis dan rangkaian proses penelitian yang akan dilakukan, maka kerangka fikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Sumber : Modifikasi Penelitian 2020

Gambar 11.1 : Kerangka Pikir Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahterah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinag Kabupaten Kampar

D. Konsep Operasional

Untuk menghindari dan menghilangkan kesalahan pemahaman tentang beberapa konsep ataupun istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa konsep operasional. Untuk lebih jelasnya penelitian ini memberi batasan berupa konsep operasional.

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau mendeskripsikan (menggambarkan) kegiatan atau memberikan suatu operasioanal (pekerjaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut).

Maka, penulis menggambarkan terlebih dahulu mengenai konsep operasional yang berhubungan dengan judul penelitian ini, dimana penulis perlu mengoperasionalkan konsep-konsep tersebut sebagai berikut :

1. Administrasi publik adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.
2. Organisasi publik adalah wadah atau tempat untuk melakukan kegiatan bersama, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.
3. Manajemen publik sebagai proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan- kegiatan ornag lain.

4. Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka iya menjalankan suatu peranan.
5. BUMDes adalah suatu lembaga/ badan perekonomian desa yang dibentuk dan dimiliki oleh pemerintahan desa, yang dikelola secara profesional dengan seluruh atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan.
6. Desa adalah satu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
7. Kecamatan adalah pembagian wilayah administrasi di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri dari desa-desa atau kelurahan-kelurahan
8. Kabupaten adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia setelah Provinsi, yang dipimpin oleh seorang bupati. Selain kabupaten, pembagian wilayah administratif setelah provinsi adalah kota. Secara umum, baik kabupaten dan kota memiliki wewenang yang sama. Kabupaten bukanlah bawahan dari provinsi, karena itu bupati atau walikota tidak bertanggung jawab kepada gubernur. Kabupaten maupun kota merupakan daerah otonom yang diberi wewenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahannya sendiri.

9. Mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat adalah bentuk dari usaha milik desa Muara Uwai agar masyarakat merasa terdorong untuk ikut serta dalam kegiatan ekonomi sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya secara layak
10. Meningkatkan kreatifitas dan peluang ekonomi masyarakat adalah guna untuk meningkatnya kemampuan masyarakat agar meningkatkan penghasiln masyarakat serta menciptakan lapangan pekerjaan guna mengurangi pengangguran masyarakat desa Muara Uwai.
11. Mendorong usaha mikro sektor informal adalah upaya yang dilakukam oleh Badan Usaha Milik Desa Muara Uwai agar medorong masyarakat dapat memulai usaha – usaha kecil, dengan bantuan yang diberikan oleh Badan usaha Milik Desa Muara Uwai, sehingga dapat mengurangi pengangguran dan masalah sosial lainnya.
12. Meningkat kan pendapatan asli desa (PADes) adalah bentuk tanggung jawab dari Badan Usaha Milik Desa Muara Uwai Untuk meningkatkan pembangunan desa
13. Meningkatkan kesempatan berusaha serta mengurangi pengangguran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin adalah upaya yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa Muara Uwai untuk memberikan bantuan jalan agar masyarakat dapat berusaha atau pun membuka usah agar kehidupan masyrakat dapat lebih baik, sehingga berkurangnya pengangguran di desa Muara Uwai.

14. Sebagai pusat pelayanan ekonomi adalah pelayanan ekonomi masyarakat berupa memberikan kemudahan akses untuk membantu masyarakat dalam kegiatan ekonomi.

E. Operasional Variabel

Berdasarkan dari uraian kerangka pikir diatas akan disajikan operasional variabel penelitian ini yang mana setiap variabel akan menjelaskan beberapa indikator yang berhubungan antara satu dengan yang lain untuk menjelaskan setiap item penilaian maka dari itu selanjutnya dapat dilihat operasional variabel pada tabel berikut ini :

Tabel II.2 : Operasional Variabel Penelitian Tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahterah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

| Konsep | Variabel | Indikator | Item penilaian | Skala |
|--|--|---|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Peranan adalah konsep tentang apa yang harus dilakukan oleh individu atau kelompok masyarakat dan meliputi tuntutan prilaku dari masyarakat terhadap seseorang atau kelompok merupakan prilaku | Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahterah Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar | 1. Mendorong berkembangnya kegiatan Perekonomian masyarakat | a. Mempermudah masyarakat dalam simpan pinjam b. Meningkatkan peluang transaksi dibidang simpang pinjam | Berperan Cukup Berperan Kurang Berperan |

| Konsep 1 | Variabel 2 | Indikator 3 | Item penilaian 4 | Skala 5 |
|--|---------------|---|---|---|
| individu atau kelompok yang penting bagi struktur social masyarakat (Dewi ulan sari. 2009 : 106) | | 2. Meningkatkan kreativitas dan peluang ekonomi produktif | a. Membantu terbentuk nya usaha -usaha baru yang dibuat masyarakat b. Membantu masyarakat dalam pemasaran usaha yang dibuat | Berperan Cukup Berperan Kurang Berperan |
| | | 3. Mendorong berkembang nya usaha mikro sector informal | a. Mempermudah masyarakat dalam pinjaman modal pembentukan usaha b. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang usaha yang dibentuk | Berperan Cukup Berperan Kurang Berperan |
| | | 4. Meningkatkan pendatan asli desa | a. Meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat desa berdasarkan usaha yang dijalankan atau dibentuk oleh bumdes b. Terciptanya kegiatan pembangunan dan bertambah asset desa | |

| Konsep | Variabel | Indikator | Item penilaian | Skala |
|--------|----------|--|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | | | Dalam hal ekonomi | |
| | | 5. Meningkatkan kesempatan berusaha dan mengurangi pengangguran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin | <p>a. Mengutamakan masyarakat yang kurang mampu untuk mengembangkan usaha berdasarkan program yang dijalankan bumdes</p> <p>b. Memberdayakan pemuda atau pun pengangguran untuk ikut serta dalam kegiatan dan rencana kerja yang akan dilakukan</p> | <p>Berperan</p> <p>Cukup Berperan</p> <p>Kurang Berperan</p> |
| | | 6. Sebagai pusat pelayanan ekonomi masyarakat | <p>a. Membantu masyarakat sebagai akses dalam kegiatan ekonomi desa</p> <p>b. Mejadi mitra masyarakat dalam hal pelayanan, permasalahan dan pengembangan ekonomi yang masyarakat butuhkan</p> | <p>Berperan</p> <p>Cukup Berperan</p> <p>Kurang Berperan</p> |

Sumber : Modifikasi Penulis 2020

F. Teknik Pengukuran

Penelitian terhadap setiap indikator ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2003;107). Teknik pengukuran terhadap Peranan variabel dan indikator dalam penelitian ini diklasifikasikan dalam 3 (tiga kategori) yaitu : Berperan, Cukup berperan, dan Kurang berperan. Masing-masing pertanyaan diberikan 3 kategori alternatif jawaban tersebut, dan setiap diberi bobot skor sebagai berikut :

- a. Baik dengan bobot skor : 3
- b. Cukup berperan dengan bobot skor : 2
- c. Kurang berperan dengan bobot skor : 1

Rumus :

Skor tertinggi = jumlah responden x bobot skor tertinggi = skor indikator

Skor indikator = skor indikator x jumlah item penilaian (pertanyaan)

Total skor / skor indikator x 100 = %

Catatan :

3 orang pegawai

74 masyarakat yang meminjam dana

Berdasarkan penjelasan rumus diatas didapatkan penghitungan rumus sebagai berikut :

Skor tertinggi : $71 \times 3 = 213$

Skor indikatoor : $213 \times 3 = 639$

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan presentase, dengan terlebih dahulu menetapkan kategori ukuran untuk penilaian setiap indikator.

1. Ukuran Variabel Penelitian :

1. Berperan : Apabila penilaian peranan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa muara uwai kecamatan bangkinang kabupaten Kampar telah menjalankan enam indikator yang ada atau jawaban responden pada kategori baik 67 % - 100 %.
2. Cukup berperan : Apabila peranan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa muara uwai kecamatan bangkinang kabupaten Kampar telah menjalankan enam indikator yang ada atau jawaban responden pada kategori cukup 34% - 66 %
3. Kurang berperan : Apabila peranan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa muara uwai kecamatan bangkinang kabupaten Kampar telah menjalankan enam indikator yang ada atau jawaban responden pada kategori cukup 0%-33%

2. Ukuran Indikator Variabel

- a. Mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat

Berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 67-100%

Cukup berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 34-66%.

Kurang berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 0-33%.

b. Meningkatkan kreativitas dan peluang ekonomi produktif

Berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 67-100%

Cukup berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 34-66%

Kurang berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 0-33%

c. Mendorong berkembangnya usaha mikro sector informal

Berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 67-100%

Cukup berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 34-66%

Kurang berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 0-33%

d. Meningkatkan pendapatan asli desa

Berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 67-100%

Cukup berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 33-66%

Kurang berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 0-33%

- e. Meningkatkan kesempatan berusaha dan mengurangi pengangguran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin

Berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 67-100%

Cukup berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 34-66%

Kurang berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 0-33%

- f. Sebagai pusat pelayanan ekonomi masyarakat

Berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 67-100%

Cukup berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 34-66%

Kurang berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 0-33%

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah survey deskriptif, dengan analisa kuantitatif, yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu metode yang dalam meneliti dari status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kilas peristiwa masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, actual, akurat mengenai fakta-fakta sifat-sifat seperti hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode penelitian kuantitatif ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2015; 14).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini akan penulis lakukan di kantor desa (BUMDes) Sejahteraa Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Lokasi ini dipilih sebagai objek penelitian

1. karena desa Muara Uwai belum melaksanakan program BUMDes dengan optimal semestinya dan masyarakat setempat masih banyak

yang menunggak pembayaran sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian di desa Muara Uwai,

2. karena desa muara uwai merupakan tempat dimana letaknya badan usaha milik desa Sejahtera.
3. karena desa muara uwai merupakan tempat penulis untuk dapat memperoleh data-data pendukung berupa data primer dan data sekunder.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Selanjutnya menurut Riduan dan Tita Lestari mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Riduan (2015; 7-8)

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini subyek penelitian melalui key informan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Selanjutnya Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti).

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Riduwan (2015; 10)

Dari beberapa pendapat diatas tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.

Tabel III.1 : Populasi dan Sampel Tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahterah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

| No | Keterangan | Populasi | Sampel | Persentase |
|--------|---------------------------------|----------|--------|------------|
| 1 | Komisaris / Kepala Desa | 1 | 1 | 100 % |
| 2 | Direktur BUMDes | 1 | 1 | 100 % |
| 3 | Bendahara BUMDes | 1 | 1 | 100 % |
| 4 | Sekretaris BUMDes | 1 | 1 | 100 % |
| 5 | Kepala Unit usaha simpan pinjam | 2 | 2 | 100 % |
| 6 | Pengawas BUMDes | 3 | 3 | 100% |
| 7 | Masyarakat yang meminjam | 290 | 74 | 26% |
| Jumlah | | 299 | 83 | |

Sumber : Modifikasi Penulis 2020

D. Teknik penarikan sampel

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Rumus slovin karena dalam penarikan sampel jumlah nya harus respresentative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan di perhitungannya. Untuk

menentukan ukuran sampel dapat menggunakan rumus Slovin. (Dalam sujarweni, 2014;66).

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 299 orang, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{299}{1 + 299 (0,01)}$$

$$n = \frac{299}{3,99}$$

n = 74,93 disesuaikan oleh peneliti menjadi 75 orang.

E. Jenis Dan Sumber data

Adapun jenis dan sumber data yang dikumpulkan yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari wawancara dan penelitian lapangan, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil observasi yang berkaitan dengan masalah penelitian mengenai peranan badan usaha milik desa (BUMDes) Sejahterah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh melalui buku, dokumen dan data yang telah tersedia di kantor desa muara uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, serta berkaitan dengan masalah penelitian yang dianggap perlu. Sedangkan dari perpustakaan untuk mendapatkan teori-teori tertentu yang relevan dengan permasalahan penelitian termasuk perundang-undangan yang berkaitan dengan hal tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara yang dipakai penulis dalam mengumpulkan data dalam penelitian adalah teknik :

1. Wawancara, yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan informasi secara menyeluruh dan mendalam yang dianggap yang mengerti permasalahan yang diteliti.
2. Questioner, yaitu mempersiapkan dan mempergunakan daftar berupa pertanyaan yang diajukan kepada responden dan informan yang diberikan

pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawaban. Sasaran dari teknik questioner ini adalah seluruh responden.

3. Observasi, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan penelitian menggunakan pancaindra.
4. Dokumentasi, yaitu data yang penulis peroleh dari penyalinan buku-buku, arsip, peraturan Perundang-Undangan, Peraturan Daerah, Peraturan Bupati, Peraturan Desa dan dari karya ilmiah yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data dan informasi diperoleh dan dikumpulkan melalui responden penelitian, data dan informasi tersebut dikelompokkan menurut jenis dan sumbernya, kemudian dianalisa secara deskriptif adalah memberikan gambaran secara terperinci berdasarkan kenyataan-kenyataan yang ditemui lapangan yang berkaitan dengan peranan badan usaha milik desa (BUMDes) sejahterah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa muara uwai kecamatan bangkinang kabupaten Kampar.

H. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Tabel III.II : Jadwal Penelitian peranan badan usaha milik desa (BUMDes) Sejahtera dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa muara uwai kecamatan bangkinang kabupaten Kampar.

| No | Jenis Kegiatan | Bulan dan Minggu Ke | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---------------------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|
| | | November | | | | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Penyusunan Up | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Seminar UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Revisi UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Revisi Kuesioner | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Rekomendasi Survey | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Survey Lapangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Analisis Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Penyusunan laporan hasil penelitian (skripsi) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Konsultasi Revisi Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Ujian Konfereheren sif skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Revisi Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Penggandaan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Sumber: Modifikasi penulis 2020

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Yang menjadi lokasi penelitian skripsi yang berjudul “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahterah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar” adalah desa Muara Uwai yang mana wilayah terletak pada Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

A. Sejarah Desa Muara Uwai Kabupaten Kampar

Terbentuknya Kabupaten Kampar telah melalui proses yang cukup panjang. Diawali dengan terbitnya surat Keputusan Gubernur Militer Sumatera Tengah Nomor : 10/GM/STE/49, Tanggal 9 November 1949. Dimana Kabupaten Kampar merupakan salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Riau yang terdiri dari kewedanaan Pelalawan, Pasir Pengaraian, Bangkinang dan Pekanbaru Luar Kota dengan ibukota Pekanbaru.

Pada Tanggal 1 Januari 1950 ditunjuklah Datuk Wan Abdul Rahman sebagai Bupati Kampar pertama dengan tujuan untuk mengisi kekosongan pemerintah, karena adanya penyerahan kedaulatan Pemerintah Republik Indonesia hasil Konferensi Meja Bundar.

Kemudian tanggal 6 Februari 1950 adalah saat terpenuhinya seluruh persyaratan untuk penetapan hari kelahiran Kabupaten Kampar. Hal ini sesuai ketetapan Gubernur Sumatera Tengah No. : 3/dc/stg/50 tentang penetapan Kabupaten Kampar, yang berhak mengatur dan mengurus rumah tangga sendiri. Sejak tanggal 6 Februari 1950 tersebut Kabupaten Kampar telah resmi memiliki

nama, batas-batas wilayah, dan pemerintahan yang sah dan kemudian dikukuhkan dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang pembentukan otonomi daerah Kabupaten Kampar dan lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah.

Selanjutnya, tanggal 6 Februari 1950, ditetapkan sebagai hari jadi Kabupaten Kampar yang setiap tahun diperingati. Penetapan hari jadi ini berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Kampar No : 02 Tahun 1999 tentang hari jadi daerah tingkat II Kampar dan disahkan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor : kpts.06/11/1999 Tanggal 4 Februari 1999 serta diundangkan dalam lembaran Daerah 7 Kabupaten Daerah Tingkat II Kabupaten Kampar Tahun 1999 Nomor : 01 Tanggal 5 Februari 1999.

Kemudian berdasarkan Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 1956 Ibu Kota Kabupaten Kampar dipindahkan dari Pekanbaru ke Bangkinang.

Adapun factor-faktor yang mendukung pemindahan ibukota Kabupaten Kampar dari Pekanbaru ke Bangkinang, antara lain :

1. Pekanbaru saat ini masih menjadi ibukota Provinsi Riau
2. Pekanbaru selain sudah menjadi ibukota Provinsi juga sudah menjadi Kotamadya.
3. Untuk prospek masa depan tidak mungkin lagi Kabupaten Kampar beribukota di Pekanbaru karena akan menyulitkan dalam pembinaan dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat.
4. Bangkinang dinilai strategis sebagai ibukota karena terletak di tengah-tengah wilayah Kabupaten Kampar, sehingga mudah untuk

dijangkau dan mudah melakukan pembinaan keseluruh wilayah Kabupaten Kampar.

5. Mengingat luasnya wilayah Kabupaten Kampar, sudah sewajarnya Ibukota Kabupaten Kampar dipindahkan ke Bangkinang untuk meningkatkan efisiensi pengurusan pemerintahan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Pada tahun 1987, Kabupaten Kampar memiliki 19 kecamatan dengan dua Pembantu Bupati sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor : KPTS. 318/VII/1987 tanggal 17 Juli 1987. Pembantu Bupati Wilayah I berkedudukan di Pasir Pangaraian dan Pembantu Bupati Wilayah II di Pangkalan Kerinci. Pembantu Bupati Wilayah I mengkoordinir wilayah Kecamatan Rambah, Tandun, Rokan IV Koto, Kunto Darussalam, Kepenuhan, dan Tambusai. Pembantu Bupati Wilayah II mengkoordinir wilayah Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, Bunut, dan Kuala Kampar. Sedangkan kecamatan lainnya yang tidak termasuk wilayah pembantu Bupati wilayah I & II berada langsung di bawah koordinator Kabupaten.

Kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 105 Tahun 1994 dan PP Nomor : 8 Tahun 1995 dan Peraturan Daerah Tingkat I Riau Nomor : 6 tahun 1995, Kabupaten Kampar ditetapkan sebagai salah satu Proyek percontohan Otonomi Daerah. Guna kelancaran roda pemerintahan maka berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 105 tahun 1994 di Kabupaten Kampar dibentuk 23 Dinas Daerah. Sedangkan berdasarkan Undang-

Undang No. 61 tahun 1958 hanya terdapat 5 Dinas yakni, Dinas Pertanian, Pendidikan dan Kebudayaan, Perindustrian, Kesehatan dan Pekerjaan Umum.

Kemudian dengan bergulirnya era reformasi dengan semangat demokrasi dan pelaksanaan otonomi daerah di tingkat Kabupaten dan Kota maka sesuai dengan Undang-Undang Nomor: 53 Tahun 1993 Juncto Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 75 Tahun 1999 tanggal 24 Desember 1999, maka terbentuklah daerah-daerah otonom baru di Provinsi Riau termasuk Kabupaten Kampar resmi dimekarkan menjadi 3 Kabupaten, yaitu Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu dan Kabupaten Kampar.

Dengan dimekarkannya Kabupaten Kampar menjadi tiga Kabupaten Kampar, maka Kabupaten Kampar yang awalnya terdiri dari 19 Kecamatan tinggal lagi 8 kecamatan. Seiring perjalanan waktu, pemekaran kecamatan dan Desa/Kelurahan di Kabupaten Kampar terus dilakukan. Hingga Tahun 2016, Kabupaten Kampar memiliki 21 kecamatan dan 242 Desa dan 8 Kelurahan.

Semenjak terbentuk Kabupaten Kampar tahun 1949 sampai sekarang tahun 2017, sudah 24 kali masa jabatan Bupati Kepala Daerah Kabupaten Kampar. Saat ini Kabupaten Kampar dipimpin Bupati Kampar H. AZIS ZAENAL, SH, MM.

B. Letak Dan Geografis Topografi Desa Muara Uwai

Letak Geografis adalah letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain. Letak geografis ditentukan pula oleh segi astronomis, geologis, 9 fisiografis dan sosial budaya.

Kabupaten Kampar adalah salah satu dari 12 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Riau. Kabupaten Kampar memiliki luas lebih kurang 1.128.928 Ha, yang terletak antara 01°00'40" lintang utara sampai 00°27'00" lintang selatan dan 100°28'30" - 101°14'30" bujur timur.

Adapun batas- batas wilayah Kabupaten Kampar sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kuantan Singingi.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatera Barat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak.

Berdasarkan letak geografisnya, posisi Kabupaten Kampar mempunyai arti penting dalam kaitannya dengan iklim perekonomian, budaya adat istiadat suatu daerah. Secara geografis, posisi Kabupaten Kampar sangat strategis karena bertetangga dengan Provinsi Sumatera Barat dan dilalui jalur lintas Riau-Sumatera Barat.

Kekayaan kultur di Kabupaten Kampar tidak lepas dari pengaruh kebudayaan daerah tetangga yang terletak di sekitarnya. Pengaruh budaya ini lambat laun memasuki proses asimilasi dan sebagai hasilnya Kampar juga kaya akan budaya yang beragam dan khas.

Wilayah Kabupaten Kampar memiliki banyak sungai, baik sungai besar maupun sungai-sungai kecil, danau dan rawa-rawa. Sungai besar diantaranya Sungai Kampar yang panjangnya \pm 413,5 km dengan kedalaman rata-rata 7,7 m

dan lebar rata-rata 143 meter. Sungai Kampar mengalir dari hulu di punggung Bukit Barisan kearah Timur membelah wilayah Kabupaten Kampar. Sungai Kampar Kanan melalui beberapa kecamatan diantaranya kecamatan Koto Kampar Hulu, XIII Koto Kampar, 10 Kuok, Salo, Bangkinang, Kampar, Kampar Timur, Kampar Utara, Rumbio Jaya , Tambang, Siak Hulu.

Kemudian ada sungai Kampar Kiri melalui kecamatan Kampar Kiri, Gunung Sahilan, Kampar Kiri Tengah, Kampar Kiri Hilir. Selanjutnya ada Sungai Siak yang bagian hulu ada di wilayah Kabupaten Kampar. Panjang sungai Siak yakni \pm 90 km dengan kedalaman rata-rata 8 – 12 m yang melintasi kecamatan Tapung. Ada sungai Tapung yang terbagi menjadi sungai Tapung Kanan yang melintasi Kecamatan Tapung, Tapung Hilir dan Tapung Hulu dan sungai Tapung Kiri yang melintasi kecamatan Tapung. Kedua aliran sungai ini menyatu di sungai Siak.

Sungai-sungai besar yang terdapat di Kabupaten Kampar ini sebagian masih ada yang berfungsi sebagai, sumber air bersih, budi daya ikan, maupun sebagai sumber energi listrik (PLTA Koto Panjang). Perairan umum dimanfaatkan untuk budidaya perikanan darat dan tempat penangkapan (fishing ground) berbagai jenis ikan perairan dan sebagian kecil berfungsi sebagai sarana perhubungan.

Berdasarkan satuan wilayah sungai (SWS), Kabupaten Kampar terbagi atas dua satuan wilayah sungai, yaitu SWS Kampar dan SWS Siak. Dari dua SWS tersebut telah mengalami perubahan kondisi neraca air di wilayah tangkapan air di hulu sungai yang terletak dipunggung timur Bukit Barisan yang secara

administrasi berada di wilayah Provinsi Sumatera Barat. Terbagi menjadi 3 (tiga) Sub Daerah Aliran Sungai (DAS) yaitu Sub DAS Tapung, Sub DAS Kampar Kanan dan Sub DAS Kampar Kiri.

Letak geografis berpengaruh terhadap iklim dan musim. Pengaruh musim tersebut dapat menyebabkan pengaruh terhadap pola kegiatan usaha masyarakat berupa usaha di bidang pertanian. Pertanian yang baik akan maju dengan cepat dan banyak menghasilkan bahan makanan seperti beras, jagung, sayur-sayuran, buah-buahan, karet, kelapa sawit, kopi, gula, dan lain-lain yang sangat berguna bagi kemakmuran dan keberlangsungan penduduk / masyarakat. Secara ekonomi pun menjadi peluang untuk berperan serta dalam sektor perdagangan.

Topografi merupakan bentuk permukaan bumi dan objek lain seperti planet, satelit alami (bulan dan sebagainya), dan asteroid. Dalam pengertian yang lebih luas, topografi tidak hanya mengenai bentuk permukaan saja, tetapi juga vegetasi dan pengaruh manusia terhadap lingkungan, dan bahkan kebudayaan lokal (Ilmu Pengetahuan 12 Sosial). Topografi umumnya menyuguhkan relief permukaan, model tiga dimensi, dan identifikasi jenis lahan.

Bentuk topografi Kabupaten Kampar sebagian besar merupakan daerah perbukitan yang berada disepanjang Bukit Barisan yang berbatasan dengan provinsi Sumatera Barat dengan ketinggian 0-500 meter dari permukaan laut dan kemiringan 0-40 %. Topografi wilayah umumnya datar, landai hingga sangat curam. Terbentuk dari batuan sedimen dan meta sedimen, batuan metamorfosis dan batuan terobosan yang tersebar diseluruh wilayah. Wilayah bagian barat kearah pantai, terbentuk dari formasi geologi batuan metamorphosis, batuan

sedimen. Sedangkan wilayah timur laut kearah tenggara, terdapat di wilayah bagian barat (perbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat) dikawasan XIII Koto Kampar.

Bukit Barisan yang membentang di sepanjang Pulau Sumatera, dan sebagian diantaranya berada di wilayah Kabupaten Kampar telah mewarnai bentuk topografi di daerah ini. Bentuk topografi Kabupaten Kampar pada sisi utara merupakan daratan bergelombang dengan kemiringan mulai dari datar hingga landai yang mengikuti alur Sungai Tapung dan Sungai Siak pada bagian hilirnya. Pada bagian Selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Kuantan Singingi memiliki topografi mulai dari landai sampai relatif agak curam. Bagian barat merupakan wilayah yang berada pada bukit barisan sehingga topografi di daerah ini pada umumnya berupa permukaan tanah yang agak curam sampai dengan sangat curam. Sedangkan bagian Timur, pada umumnya memiliki topografi berupa dataran rendah dan landai mengikuti alur Sungai Kampar dengan kondisi permukaan tanah pada bagian hilir merupakan berupa lahan gambut.

Secara topografis, Kabupaten Kampar merupakan daerah bergelombang dengan dataran rendah, rawa-rawa, dataran tinggi atau perbukitan dan sedikit bergunung dengan ketinggian rata-rata sekitar 1.013 meter di atas permukaan laut. Kondisi ini memberikan keuntungan bagi Kabupaten Kampar untuk menjadi daerah pertanian.

Disamping itu, kondisi jenis tanah yang ada di Kabupaten Kampar terdiri dari 5 (lima) jenis, yaitu tanah jenis organosol dan glei humus dengan bahan aluvial, jenis tanah podsolik merah kuning dengan bahan induk batuan endapan

dan beku, dan jenis tanah podsolik merah kuning latosol, litosol dengan bahan induk batuan beku. Tekstur tanah yang ada di Kabupaten Kampar pada umumnya liat berpasir dan lempung pasir.

Dalam hal penggunaan tanah wilayah Kabupaten Kampar dapat dibedakan menjadi tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tegal kebun, ladang huma, padang rumput, tambak, kolam, lahan sementara tidak diusahakan, hutan, perkebunan, sawah dan lainnya. Dari berbagai jenis tanah yang tersebar, seluas 11.542 hektar (1,10 %) digunakan untuk lahan sawah, dan 1.040.916 hektar (98,90 %) merupakan lahan kering. Pada umumnya sebagian besar lahan kering dimanfaatkan untuk usaha perkebunan seluas 311.775 hektar (29,95 %).

Pada sisi utara merupakan daratan bergelombang dengan kemiringan mulai dari datar hingga landai yang mengikuti alur Sungai Tapung dan Sungai Siak pada bagian hilirnya. Pada bagian selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Kuantan Singingi memiliki topografi mulai dari landai sampai relatif agak curam.

Bagian barat merupakan wilayah yang berada pada bukit barisan sehingga topografi di daerah ini pada umumnya berupa permukaan tanah yang agak curam sampai dengan agak curam. Sedangkan bagian timur pada umumnya memiliki topografi berupa dataran rendah dan landai mengikuti alur sungai Kampar dengan kondisi permukaan tanah pada bagian hilir merupakan lahan gambut.

Ketinggian beberapa daerah di Kabupaten Kampar berkisar antara 26 – 100 m dari permukaan laut. Kondisi ini tentunya sangat mendukung bagi

pengembangan berbagai komoditi pertanian, perkebunan, usaha perikanan dan peternakan.

C. Gambaran Umum Desa Muara Uwai

Desa Muara Uwai merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar sekitar 55 Km dari ibu kota Propinsi Riau. Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Menurut data statistik di kantor kepala Desa Muara Uwai, memiliki luas wilayah 3.669 Ha. Yang terdiri dari lahan pertanian, perkebunan, pemukiman, dan perkantoran.

Kondisi tanah di Desa Muara Uwai cukup subur dan bagus, ini bisa di rasakan oleh masyarakat yang bekerja di bidang pertanian dan perkebunan yang sedang di galakkan pemerintah.

Keadaan iklim di Desa Muara Uwai tidak jauh berbeda dengan wilayah lainnya, yaitu tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin, ini tak terlepas dari program penghijauan yang di usung pemerintahan kecamatan Bangkinang.

Desa Muara Uwai mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatas dengan Kelurahan Pasir Sialang
2. Sebelah Selatan berbatas dengan Sungai Kampar
3. Sebelah Timur berbatas dengan Desa Pulau Lawas
4. Sebelah Barat berbatas dengan Desa Binuang

Desa Muara Uwai terdiri dari 4 dusun yakni :

1. Dusun Muara Uwai
2. Dusun Uwai
3. DusunTelo
4. Dusun Cubadak

D. Pendidikan

Untuk meningkatkan sumber daya manusia dibutuhkan tingkat penduduk yang madani, sebab pendidikan sangat menduduk terhadap peningkatan pembangunan. Karena pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting dan tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia, karena dengan pendidikan seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, dengan pendidikan bisa berubah sifat seseorang yang awalnya kurang baik menjadi baik. bahwa maju atau tidaknya suatu negara bisa dilihat dari mutu pendidikan negara tersebut. Begitulah pentingnya pendidikan bagi diri manusia.

Tabel IV.I : Daftar Pendidikan Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

| NO | Tingkat Sekolah | Jumlah |
|-----------|----------------------------------|---------------|
| 1 | PAUD | 2 |
| 2 | TK | 1 |
| 3 | SD Negeri | 3 |
| 4 | SMP | - |
| 5 | MTs | 1 |
| 6 | SMA | - |
| 7 | MA Negeri | 1 |
| 8 | Pondok Pesantren (Aliyah) | 1 |

Sumber Data: Kantor Desa Muara Uwai Tahun 2021

E. Agama

Masyarakat Desa Muara Uwai merupakan penduduk yang seluruhnya memeluk agama Islam, Sarana dan Prasarana yang sudah tersedia sudah cukup memadai bagi pemeluk agama Islam untuk menjalankan ibadah nya dan mengajarkan ilmu agama serta membaca Al-qur'an. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana yang ada di Desa Muara Uwai dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel V.2 : Sarana Dan Prasarana Ibadah Di Desa Muara Uwai

| NO | Sarana Dan Prasarana | Jumlah |
|---------------|----------------------|-----------|
| 1 | Masjid | 4 |
| 2 | Musholla | 7 |
| Jumlah | | 11 |

Sumber Data: Kantor Desa Muara Uwai Tahun 2021

Keadaan Sarana Dan Prasarana Ibadah No Sarana dan Prasarana Ibadah Jumlah (unit) 1. Masjid 4, 2. Mushollah 7 Jumlah 11 Sumber Data: Kantor Kepala Desa Muara Uwai Tahun 2021 Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana ibadah di Desa Muara Uwai yang dimiliki berjumlah 11 unit yaitu: 4 unit Masjid dan 6 unit Mushollah yang seluruhnya dalam kondisi cukup baik.

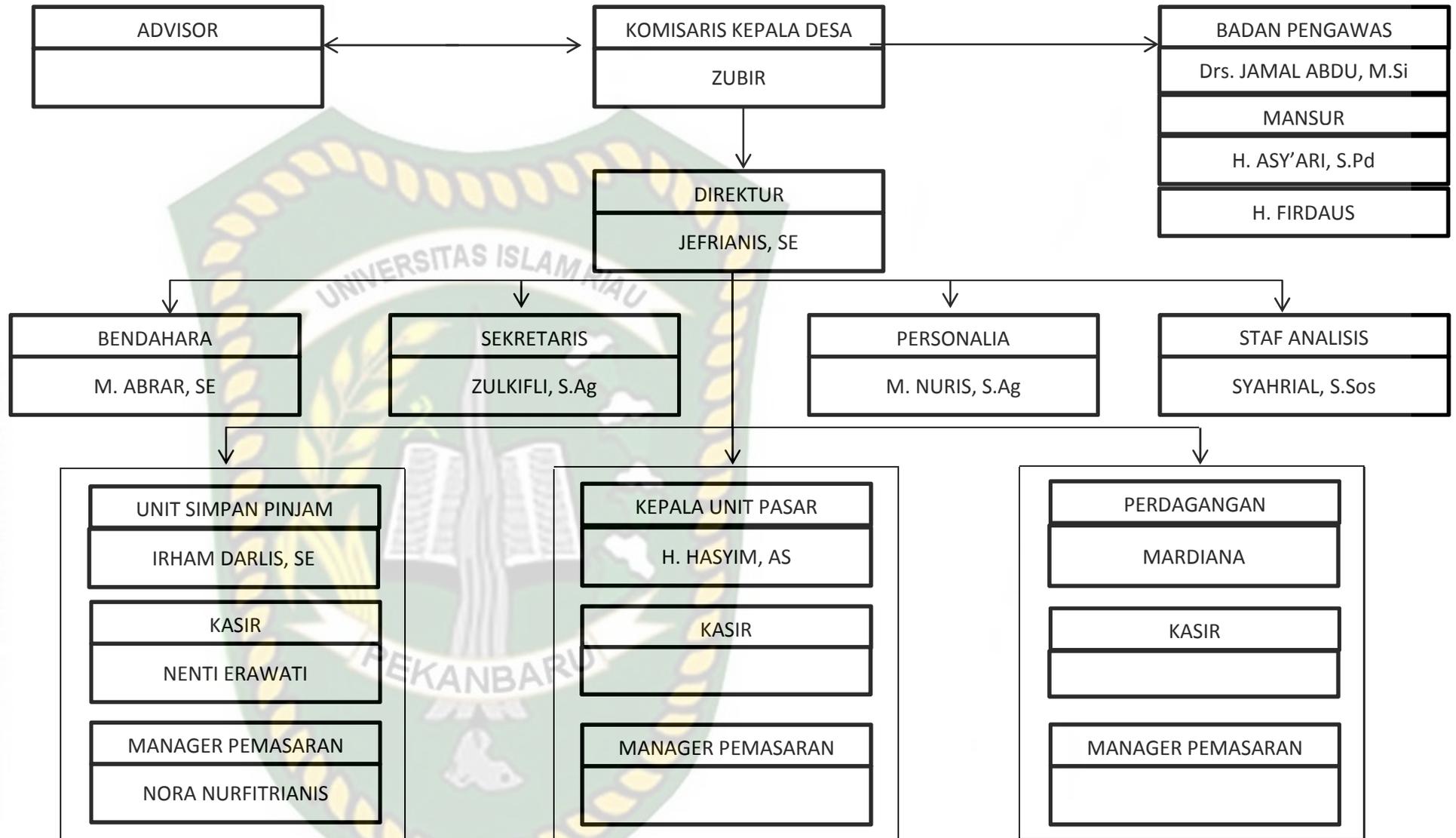
Keadaan Penduduk Pemeluk Agama Islam.

Tabel IV.2 Agama Penduduk Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

| NO | Jenis Agama | Jumlah | Presentase (%) |
|---------------|-------------|--------------|----------------|
| 1 | Islam | 3.504 | 100% |
| Jumlah | | 3.504 | 100% |

Sumber Data: Kantor Desa Muara Uwai Tahun 2021

F. Struktur Organisasi BUMDes Desa Muara Uwai



BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menyajikan data yang diperoleh dari aparat petugas serta masyarakat yang terpilih menjadi sampel untuk memberikan penjelasan mengenai peranan badan usaha milik desa (BUMDes) Sejahtera dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar data tersebut di dapat dari kuesioner dan wawancara yang telah disebarakan kepada kepala desa (komisaris), Direktur BUMDesa, Bendahara BUMDes, Sekretaris BUMDesa, Pengawas, dan Masyarakat pengguna BUMDes

Hasil kuesioner dan wawancara diperoleh sejumlah data yang diperlukan, seperti : data identitas responden dan tanggapan responden tentang peranan badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar.

A. Identitas Responden

Adapun data responden meliputi pertanyaan tentang nama, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, alamat. Adapun hasil pertanyaan tersebut disajikan sebagai berikut :

1. Kelompok Umur Responden

Bila dikelompokkan umur dari responden penelitian peranan badan usaha milik desa (BUMDes) Sejahtera dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, mereka terdiri dari

yang berumur dewasa, rata-rata umur responden mencapai 20-60 tahunan. Dilihat dari segi umur responden penelitian ini dapat dilihat dari tabel V.I Berikut :

Tabel V.1 : Jumlah Responden Penelitian Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar Berdasarkan Usia

| No | Umur | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|---------------|-------------------|----------------|----------------|
| 1 | 20-30 | 3 | 4 % |
| 2 | 31-40 | 20 | 27 % |
| 3 | 41-50 | 34 | 45 % |
| 4 | 51 Tahunan Keatas | 18 | 24 % |
| Jumlah | | 75 | 100 % |

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Dari Tabel V.1 diatas dapat dilihat bahwa responden penelitian yang berumur antara 20-30 tahun sebanyak 3 orang atau 4%, untuk responden yang berumur 31-40 tahun sebanyak 20 orang atau 27%, kemudian untuk responden yang berumur antar 41-50 tahun sebanyak 34 orang atau 45%, dan yang terakhir responden yang berumur 51 tahun keatas sebanyak 18 orang atau 24%.

2. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin adalah unsur genetika dari responden yang menilai peranan badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa di desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel V.2 berikut :

Tabel V.2 : Jumlah Responden Penelitian Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|---------------|----------------|----------------|----------------|
| 1 | Laki-laki (LK) | 47 | 63 % |
| 2 | Perempuan (PR) | 28 | 37 % |
| Jumlah | | 75 | 100 % |

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Dari tabel V.2 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata responden penelitian ini adalah laki-laki yaitu sebanyak 47 orang atau 63%, dan perempuan 28 orang atau 37%.

3. Tingkat Pendidikan

Adapun tingkat pendidikan responden pada penelitian Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, dapat dilihat pada tabel V.3 berikut :

Tabel V.3 : Jumlah Responden Penelitian Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|---------------|--------------------|----------------|----------------|
| 1 | SD | - | - |
| 2 | SMP | 5 | 7% |
| 3 | SMA | 52 | 69% |
| 4 | D.III | 9 | 12% |
| 5 | Sarjana | 9 | 12% |
| Jumlah | | 75 | 100 % |

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Dilihat dari tabel V.3 diatas tingkat pendidikan responden begitu beragam yaitu dari SD-Sarjana. Responden yang memiliki tingkat responden yang

memiliki tingkat pendidikan SMP sebanyak 5 orang atau 7%, selanjutnya responden yang memiliki tingkat pendidikan SMA sebanyak 52 orang atau 69%, sementara responden yang memiliki tingkat pendidikan D.III sebanyak 9 orang atau 12%, dan yang terakhir responden yang memiliki tingkat pendidikan sarjana sebanyak 9 orang atau 12%.

B. Hasil Penelitian Terhadap Peranan Badan Usaha

Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar Dilakukan dengan Pertimbangan- pertimbangan sebagai berikut :

1. Mendorong berkembangnya perekonomian masyarakat
2. Meningkatkan kreativitas dan peluang ekonomi produktif
3. Mendorong berkembangnya usaha mikro sector informal
4. Meningkatkan pendapatan asli desa
5. Meningkatkan kesempatan berusaha dan mengurangi pengangguran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin
6. Sebagai pusat pelayanan ekonomi masyarakat

Dalam Penelitian Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar ini dilakukan pembahasan satu persatu dari setiap penilaian, agar data yang dihasilkan dapat secara mudah dan dipahami.

1. Mendorong Berkembangnya Perekonomian Masyarakat

Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Muara Uwai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar

adalah bentuk dari kegiatan usaha badan usaha milik desa sepotong agar melakukan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan desa tentang pembentukan BUMDes.

Adapun program badan usaha milik dalam melakukan kegiatan usaha yang sesuai dengan peraturan desa Muara Uwai adalah unit usaha yang bergerak dalam kegiatan simpan pinjam, hal ini di bentuk agar masyarakat dapat membuat usaha-usaha yang memiliki peluang untuk dikembangkan, seperti perkebunan, perternakan, perdagangan (warung), dan lainnya.

Berikut 9 hasil tanggapan responden tentang indikator Mendorong Berkembangnya Perekonomian Masyarakat di desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar yang berasal dari pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai

Tabel V.4 : Distribusi Tanggapan Responden Pegawai Badan Usaha Milik Desa Sejahtera Muara Uwai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar terhadap Indikator Mendorong Berkembangnya Perekonomian Masyarakat

| No | Item Penilaian | Skala Penilaian | | | Jumlah |
|-------------------|---|-----------------|----------------|-----------------|-------------|
| | | Berperan | Cukup Berperan | Kurang Berperan | |
| 1. | Berperan dalam memudah simpan pinjam | 8 (89%) | 1 (11%) | 0 (0%) | 9 |
| 2. | Peluang Transaksi yang lebih besar dibidang simpan pinjam | 8 (89%) | 1 (11%) | 0 (0%) | 9 |
| Jumlah | | 16 | 2 | 0 | 18 |
| Rata-rata | | 8 | 1 | 0 | 9 |
| Presentase | | 89% | 11% | 0% | 100% |

Sumber: Olahan Data Peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan pegawai untuk menjawab indikator Mendorong Berkembangnya Perekonomian Masyarakat yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan pada kategori berperan sebanyak 8 orang dengan presentase 89%, pada kategori Cukup Berperan sebanyak 1 orang dengan presentase 11%, dan pada kategori Kurang Berperan sebanyak 0 orang dengan presentase 0%.

Berdasarkan table V.4 di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk tanggapan responden yang berasal dari pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Kecamatan Muara Uwai berada dalam kategori “Berperan” dengan jumlah tanggapan responden sebanyak 8 orang dengan presentase 89% dari data seluruh responden yang berasal dari Pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai.

Selain dari hasil jawaban responden pada pengisian kuesioner tersebut, peneliti melakukan wawancara langsung dengan Kepala Desa Muara Uwai, Bapak Zubir, mengatakan:

“BUMdes Sejahtera ini otomatis sangat berguna dan berdampak untuk masyarakat, karena BUMDes tersendiri merupakan suatu Usaha desa yang dilakukan oleh desa yang berbadan hokum, akan tetapi beberapa dari instansi yang menjadikan simpan pinajm ada yang memerlukan jaminan dari BUMDes agar tidak terjadinya penipuan dan juga menyalahkan beberapa prosedur”..”(wawancara : Selasa 15 July 2021, Pukul 13.30 wib).

Selanjutnya, berikut tanggapan 75 responden yang berasal dari masyarakat kecamatan muara uwai yang terlibat dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai sebagai berikut:

Tabel V.5 : Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Pengguna Badan Usaha Milik Desa Sejahtera Muara Uwai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar terhadap Indikator Mendorong Berkembangnya Perekonomian Masyarakat

| No | Item Penilaian | Skala Penilaian | | | Jumlah |
|-------------------|---|-----------------|----------------|-----------------|-------------|
| | | Berperan | Cukup Berperan | Kurang Berperan | |
| 1. | Berperan dalam memudahkan simpan pinjam | 54 (72%) | 19 (25%) | 2 (3%) | 75 |
| 2. | Peluang Transaksi yang lebih besar dibidang simpan pinjam | 48 (64%) | 26 (35%) | 1 (1%) | 75 |
| Jumlah | | 102 | 45 | 3 | 150 |
| Rata-rata | | 51 | 22 | 2 | 75 |
| Presentase | | 68% | 29% | 3% | 100% |

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan masyarakat untuk menjawab indikator Mendorong Berkembangnya Perekonomian Masyarakat yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan pada kategori berperan sebanyak 51 orang dengan presentase 68%, pada kategori Cukup Berperan sebanyak 22 orang dengan presentase 29%, dan pada kategori Kurang Berperan sebanyak 2 orang dengan presentase 3%

. Berdasarkan table V.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk tanggapan responden yang berasal dari pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Kecamatan Muara Uwai berada dalam kategori “Berperan” dengan jumlah tanggapan responden sebanyak 51 orang dengan presentase 68% dari data seluruh responden yang berasal dari Masyarakat Pengguna Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai.

Selain dari hasil jawaban responden pada pengisian kuesioner tersebut, peneliti melakukan wawancara langsung dengan masyarakat pengguna Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Kecamatan Muara Uwai mengatakan bahwa:

“dalam hal ini pihak penyelenggara BUMDes sangat membantu karena prosesnya lebih mudah dan tidak mempersulit masyarakat, akan tetapi dari beberapa persyaratan yang ditetapkan oleh penyelenggara BUMDes ada yang mempersulit pihak masyarakat, karena ada dari beberapa masyarakat yang merasa jaminan atau persyaratan yang di tetapkan rada mempersulit.”
(Wawancara: Sabtu, 19 Juli 2021, 14.00 WIB)

Meningkatkan Kreativitas dan Peluang Ekonomi Produktif

Indikator Meningkatkan Kreativitas dan peluang Ekonomi Produktif merupakan salah satu peranan dari adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk mengentahui seberapa pentingnya sebuah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kepentingan masyarakat terkhusus masyarakat Kecamatan Muara Uwai

Berikut 9 hasil tanggapan responden tentang indikator Meningkatkan Kreativitas dan Peluang Ekonomi Kreatif di desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar yang berasal dari pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai:

Tabel V.6 : Distribusi Tanggapan Responden Pegawai Badan Usaha Milik Desa Sejahtera Muara Uwai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar terhadap Indikator Mendorong Berkembangnya Perekonomian Masyarakat

| No | Item Penilaian | Skala Penilaian | | | Jumlah |
|-------------------|---|-----------------|----------------|-----------------|-------------|
| | | Berperan | Cukup Berperan | Kurang Berperan | |
| 1. | Membantu terbentuknya usaha – usaha yang akan dibuat | 8 (89%) | 1 (11%) | 0 (0%) | 9 |
| 2. | Membantu dalam pemasaran yang akan dibuat oleh masyarakat | 8 (89%) | 1 (11%) | 0 (0%) | 9 |
| Jumlah | | 16 | 2 | 0 | 18 |
| Rata-rata | | 8 | 1 | 0 | 9 |
| Presentase | | 89% | 11% | 0% | 100% |

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan pegawai untuk menjawab indikator Meningkatkan Kreativitas dan Peluang Ekonomi Produktif yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan pada kategori berperan sebanyak 8 orang dengan presentase 89%, pada kategori Cukup Berperan sebanyak 1 orang dengan presentase 11%, dan pada kategori Kurang Berperan sebanyak 0 orang dengan presentase 0%.

Berdasarkan table V.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk tanggapan responden yang berasal dari pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Kecamatan Muara Uwai berada dalam kategori “Berperan” dengan jumlah tanggapan responden sebanyak 8 orang dengan presentase 89% dari data seluruh responden yang berasal dari Pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMes) Sejahtera Muara Uwai.

Selain dari hasil jawaban responden pada pengisian kuesioner tersebut, peneliti melakukan wawancara langsung dengan Kepala Desa Muara Uwai, Bapak Zubir mengatakan bahwa:

“kami dari pihak penyelenggara BUMDes selalu memberikan pelayanan – pelayanan terbaik untuk masyarakat desa muara uwai dalam segala jeis usaha yang akan mereka buat, karena kami juga mengharapkan datangnya kesejahteraan bagi masyarakat, dan oleh sebab itu kami dari pihak penyelenggara pun ikut serta dalam melakukan pemasaran tentang usaha yang akan dibuat oleh masyarakat baik dalam hal pembicaraan mulut ke mulut atau juga adanya pengumuman yang kami lakukan melalui reklame yang disediakan sebagai BUMDes Sejahtera” (wawancara : Selasa 15 July 2021, Pukul 13.30 wib).

Selanjutnya, berikut tanggapan 75 responden yang berasal dari masyarakat kecamatan muara uwai yang terlibat dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai sebagai berikut:

Tabel V.7 : Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Pengguna Badan Usaha Milik Desa Sejahtera Muara Uwai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar terhadap Indikator Meningkatkan Kreativitas dan Peluang Ekonomi Kreatif

| No | Item Penilaian | Skala Penilaian | | | Jumlah |
|-------------------|---|-----------------|----------------|-----------------|-------------|
| | | Berperan | Cukup Berperan | Kurang Berperan | |
| 1. | Membantu terbentuknya usaha – usaha yang akan dibuat | 56 (75%) | 18 (24%) | 1 (1%) | 75 |
| 2. | Membantu dalam pemasaran yang akan dibuat oleh masyarakat | 43 (57%) | 28 (38%) | 4 (5%) | 75 |
| Jumlah | | 99 | 46 | 5 | 150 |
| Rata-rata | | 49 | 23 | 3 | 75 |
| Presentase | | 65% | 31% | 4% | 100% |

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan masyarakat untuk menjawab indikator Meningkatkan Kreativitas dan Peluang Ekonomi Kreatif yang

terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan pada kategori berperan sebanyak 49 orang dengan presentase 65%, pada kategori Cukup Berperan sebanyak 23 orang dengan presentase 31%, dan pada kategori Kurang Berperan sebanyak 3 orang dengan presentase 4%

. Berdasarkan table V.7 di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk tanggapan responden yang berasal dari pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Kecamatan Muara Uwai berada dalam kategori “Berperan” dengan jumlah tanggapan responden sebanyak 49 orang dengan presentase 65% dari data seluruh responden yang berasal dari Masyarakat Pengguna Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai.

Selain dari hasil jawaban responden pada pengisian kuesioner tersebut, peneliti melakukan wawancara langsung dengan masyarakat pengguna Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Kecamatan Muara Uwai mengatakan bahwa:

“pihak penyelenggara BUMdes juga mendukung akan terbentuknya usaha yang akan dibuat oleh masyarakat, walaupun proses peminjaman dana BUMDes masih ada masyarakat yang merasa keberatan terhadap persyaratan, dan mengenai terlibatnya penyelenggara BUMDes terhadap membantu pemasaran, kalau untuk saat ini penghimpunan dan pengiklanan sudah baik melalui rekalame yang disediakan, walaupun belum adanya iklan yang dibuat melalui media media social.” (Wawancara: Sabtu, 19 Juli 2021, 14.00 WIB)

2. Mendorong Berkembangnya Usaha Mikro Sektor Informal

Indikator mendorong Berkembangnya Usaha Mikro Sektor Informal merupakan salah satu peranan dari adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk mengetahui seberapa pentingnya sebuah Badan Usaha Milik Desa

(BUMDes) terhadap kepentingan masyarakat terkhusus masyarakat Kecamatan Muara Uwai

Berikut 9 hasil tanggapan responden tentang indikator Meningkatkan Kreativitas dan Peluang Ekonomi Kreatif di desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar yang berasal dari pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai:

Tabel V.8 : Distribusi Tanggapan Responden Pegawai Badan Usaha Milik Desa Sejahtera Muara Uwai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar terhadap Indikator Mendorong Berkembangnya Perekonomian Masyarakat

| No | Item Penilaian | Skala Penilaian | | | Jumlah |
|-------------------|---|-----------------|----------------|-----------------|-------------|
| | | Berperan | Cukup Berperan | Kurang Berperan | |
| 1. | Mempermudah masyarakat dalam peminjaman modal pembentukan usaha | 8 (89%) | 0 (0%) | 1 (11%) | 9 |
| 2. | Memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang usaha yang akan dibentuk | 8 (89%) | 1 (11%) | 0 (0%) | 9 |
| Jumlah | | 16 | 0 | 1 | 17 |
| Rata-rata | | 8 | 1 | 0 | 9 |
| Presentase | | 89% | 11% | 0% | 100% |

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan pegawai untuk menjawab indikator Mendorong Berkembangnya Usaha Mikro Sektor Informal yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan pada kategori berperan sebanyak 8 orang dengan presentase 89%,

pada kategori Cukup Berperan sebanyak 0 orang dengan presentase 0%, dan pada kategori Kurang Berperan sebanyak 1 orang dengan presentase 11%.

Berdasarkan table V.8 di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk tanggapan responden yang berasal dari pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Kecamatan Muara Uwai berada dalam kategori “Berperan” dengan jumlah tanggapan responden sebanyak 8 orang dengan presentase 89% dari data seluruh responden yang berasal dari Pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai.

Selain dari hasil jawaban responden pada pengisian kuesioner tersebut, peneliti melakukan wawancara langsung dengan Kepala Desa Muara Uwai, Bapak Zubir. Mengatakan bahwa:

“Pihak penyelenggara BUMDes Sejahtera ini sudah sangat mempermudah masyarakat dan agar tercapainya targer yang ditentukan dapat tercapai dalam mencari keuntungan. Serta kami juga mengharapkan agar masyarakat dapat membuka peluang usaha dengan modal yang kami berikan untuk megurangi angka pengangguran di desa ini. Serta kami juga mengadakan sosialisasi untuk masyarakat-masyarakat desa.” (wawancara : Selasa 15 July 2021, Pukul 13.30 wib).

Selanjutnya, berikut tanggapan 75 responden yang berasal dari masyarakat kecamatan muara uwai yang terlibat dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai sebagai berikut:

Tabel V.9 : Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Pengguna Badan Usaha Milik Desa Sejahtera Muara Uwai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar terhadap Indikator Meningkatkan Kreativitas dan Peluang Ekonomi Kreatif

| No | Item Penilaian | Skala Penilaian | | | Jumlah |
|-------------------|---|-----------------|----------------|-----------------|-------------|
| | | Berperan | Cukup Berperan | Kurang Berperan | |
| 1. | Mempermudah masyarakat dalam peminjaman modal pembentukan usaha | 46 (61%) | 25 (33%) | 4 (6%) | 75 |
| 2. | Memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang usaha yang akan dibentuk | 43 (57%) | 27 (36%) | 5 (7%) | 75 |
| Jumlah | | 89 | 52 | 9 | 150 |
| Rata-rata | | 44 | 26 | 5 | 75 |
| Presentase | | 58% | 36% | 6% | 100% |

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan masyarakat untuk menjawab indikator Meningkatkan Kreativitas dan Peluang Ekonomi Kreatif yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan pada kategori berperan sebanyak 44 orang dengan presentase 58%, pada kategori Cukup Berperan sebanyak 26 orang dengan presentase 36%, dan pada kategori Kurang Berperan sebanyak 5 orang dengan presentase 6%

. Berdasarkan table V.9 di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk tanggapan responden yang berasal dari pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Kecamatan Muara Uwai berada dalam kategori “Berperan” dengan jumlah tanggapan responden sebanyak 44 orang dengan presentase 58% dari data seluruh responden yang berasal dari Masyarakat Pengguna Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai.

Selain dari hasil jawaban responden pada pengisian kuesioner tersebut, peneliti melakukan wawancara langsung dengan masyarakat pengguna Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Kecamatan Muara Uwai mengatakan bahwa:

“bagi kami pihak penyelenggara BUMDes sudah memberikan pelayanan yang mudah karena proses dan persyaratannya tidak membuat masyarakat merasa kesulitan, akan tetapi masih terdapat masyarakat yang merasa keberatan karena kondisi ekonomi dll. Penyelenggara BUMDes pun melakukan sosialisasi yang diberikan sudah cukup. Tetapi kami juga mengharpkan sosialisasi yang dilakukan lebih intens setiap bulannya bahkan kalau bisa rumah ke rumah”. (Wawancara: Sabtu, 19 Juli 2021, 14.00 WIB)

4. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa

Indikator mendorong Berkembangnya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa merupakan salah satu peranan dari adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk mengetahui seberapa pentingnya sebuah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kepentingan masyarakat terkhusus masyarakat Kecamatan Muara Uwai

Berikut 9 hasil tanggapan responden tentang indikator Meningkatkan Kreativitas dan Peluang Ekonomi Kreatif di desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar yang berasal dari pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai:

Tabel V.10 : Distribusi Tanggapan Responden Pegawai Badan Usaha Milik Desa Sejahtera Muara Uwai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar terhadap Indikator Mendorong Berkembangnya Perekonomian Masyarakat

| No | Item Penilaian | Skala Penilaian | | | Jumlah |
|-------------------|--|-----------------|----------------|-----------------|-------------|
| | | Berperan | Cukup Berperan | Kurang Berperan | |
| 1. | Meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat desa berdasarkan usaha yang dijalankan | 8 (89%) | 1 (11%) | 0 (0%) | 9 |
| 2. | Membuat terciptanya kegiatan pembangunan dan bertambahnya asset desa | 9 (100%) | 0 (0%) | 0 (0%) | 9 |
| Jumlah | | 17 | 1 | 1 | 17 |
| Rata-rata | | 9 | 0 | 0 | 9 |
| Presentase | | 100% | 0% | 0% | 100% |

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan pegawai untuk menjawab indikator meningkatkan pendapatan asli desa yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan pada kategori berperan sebanyak 9 orang dengan presentase 100%, pada kategori Cukup Berperan sebanyak 0 orang dengan presentase 0%, dan pada kategori Kurang Berperan sebanyak 0 orang dengan presentase 0%.

Berdasarkan table V.10 di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk tanggapan responden yang berasal dari pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Kecamatan Muara Uwai berada dalam kategori “Berperan” dengan jumlah tanggapan responden sebanyak 9 orang dengan presentase 100%

dari data seluruh responden yang berasal dari Pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai.

Selain dari hasil jawaban responden pada pengisian kuesioner tersebut, peneliti melakukan wawancara langsung dengan Kepala Desa Muara Uwai, Bapak Zubir mengatakan bahwa:

“dengan memberikan dana BUMDes kami pihak penyelenggara desa mengharapkan dapat meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat desa, dan kami juga melakukan survey ke tempat usaha-usaha BUMDes yang dilakukan masyarakat agar selalu terkontrol. Sedikitnya BUMDes ini juga dapat membuat pembangunan dan bertambahnya asset desa. Akan tetapi semua bergantung kesadaran masyarakat terhadap dana yang dipinjam seperti tidak melakukan tunggakan setiap bulannya, agar sama-sama dapat kenyamanan dalam usaha serta membuat asset desa tetap terjaga.” (wawancara : Selasa 15 July 2021, Pukul 13.30 wib).

Selanjutnya, berikut tanggapan 75 responden yang berasal dari masyarakat kecamatan muara uwai yang terlibat dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai sebagai berikut:

Tabel V.11 : Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Pengguna Badan Usaha Milik Desa Sejahtera Muara Uwai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar terhadap Indikator Meningkatkan Pendapatan Asli Desa

| No | Item Penilaian | Skala Penilaian | | | Jumlah |
|---------------|---|-----------------|----------------|-----------------|------------|
| | | Berperan | Cukup Berperan | Kurang Berperan | |
| 1. | Meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat desa berdasarkan usaha yang di jalankan | 39 (52%) | 30 (40%) | 6 (8%) | 75 |
| 2. | Membuat terciptanya kegiatan pembangunan dan bertambahnya asset desa | 39 (52%) | 33 (44%) | 3 (4%) | 75 |
| Jumlah | | 78 | 63 | 9 | 150 |

| No | Item Penilaian | Skala penilaian | | | Jumlah |
|----|----------------|-----------------|----------------|-----------------|--------|
| | | Berperan | Cukup Berperan | Kurang Berperan | |
| | Rata-rata | 39 | 31 | 5 | 75 |
| | Presentase | 52% | 41% | 7% | 100% |

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan masyarakat untuk menjawab indikator Meningkatkan pendapatan asli desa yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan pada kategori Berperan sebanyak 39 orang dengan presentase 52%, pada kategori Cukup Berperan sebanyak 31 orang dengan presentase 41%, dan pada kategori Kurang Berperan sebanyak 5 orang dengan presentase 7%

. Berdasarkan table V.11 di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk tanggapan responden yang berasal dari pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Kecamatan Muara Uwai berada dalam kategori “Berperan” dengan jumlah tanggapan responden sebanyak 39 orang dengan presentase 52% dari data seluruh responden yang berasal dari Masyarakat Pengguna Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai.

Selain dari hasil jawaban responden pada pengisian kuesioner tersebut, peneliti melakukan wawancara langsung dengan masyarakat pengguna Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Kecamatan Muara Uwai mengatakan bahwa:

“dengan adanya BUMDes ini secara langsung dapat untuk menambah dan memudahkan kami dalam pembuatan usaha, sehingga dengan adanya ini pun kami dapat membantu berkembangnya pendapatan desa dan pembangunan untuk desa ini”. (Wawancara: Sabtu, 19 Juli 2021, 14.00 WIB)

5. Meningkatkan Kesempatan Berusaha dan Mengurangi Pengangguran Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin

Indikator Meningkatkan Kesempatan Berusaha dan Mengurangi Pengangguran Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Desa merupakan salah satu peranan dari adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk mengetahui seberapa pentingnya sebuah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kepentingan masyarakat terkhusus masyarakat Kecamatan Muara Uwai

Berikut 9 hasil tanggapan responden tentang indikator Meningkatkan Kreativitas dan Peluang Ekonomi Kreatif di desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar yang berasal dari pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai:

Tabel V.12 : Distribusi Tanggapan Responden Pegawai Badan Usaha Milik Desa Sejahtera Muara Uwai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar terhadap Indikator Meningkatkan Kesempatan Berusaha dan Mengurangi Pengangguran Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin

| No | Item Penilaian | Skala Penilaian | | | Jumlah |
|----|---|-----------------|----------------|-----------------|--------|
| | | Berperan | Cukup Berperan | Kurang Berperan | |
| 1. | Mengutamakan masyarakat yang kurang mampu untuk mengembangkan usahanya | 8 (89%) | 1 (11%) | 0 (0%) | 9 |
| 2. | Memberdayakan pemuda ataupun yang tidak bekerja untuk ikut serta dalam kegiatan dan rencana kerja yang akan dilakukan | 9 (100%) | 0 (0%) | 0 (0%) | 9 |

| No | Item Penilaian | Item Penilaian | | | Jumlah |
|-------------------|----------------|----------------|----------------|-----------------|-------------|
| | | Berperan | Cukup Berperan | Kurang Berperan | |
| Jumlah | | 17 | 1 | 1 | 17 |
| Rata-rata | | 9 | 0 | 0 | 9 |
| Presentase | | 100% | 0% | 0% | 100% |

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan pegawai untuk menjawab indikator Meningkatkan Kesempatan Berusaha dan Mengurangi Pengangguran Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan pada kategori berperan sebanyak 9 orang dengan presentase 100%, pada kategori Cukup Berperan sebanyak 0 orang dengan presentase 0%, dan pada kategori Kurang Berperan sebanyak 0 orang dengan presentase 0%.

Berdasarkan table V.12 di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk tanggapan responden yang berasal dari pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Kecamatan Muara Uwai berada dalam kategori “Berperan” dengan jumlah tanggapan responden sebanyak 9 orang dengan presentase 100% dari data seluruh responden yang berasal dari Pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai.

Selain dari hasil jawaban responden pada pengisian kuesioner tersebut, peneliti melakukan wawancara langsung dengan Kepala Desa Muara Uwai, Bapak Zubir mengatakan bahwa:

“secara logikanya kami memang mengutamakan masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Dari beberapa masyarakat memang banyak yang kurang mampu. Kami akan memberikan apabila masyarakat tersebut memenuhi kriteria yang telah ditentukan untuk dapat BUMDes tersebut. Mengenai pemberdayaan terhadap pemuda kami akan menterlbatkannya dalam proses pembuatan usaha

BUMDes agar dapat memberikan lapangan pekerjaan ataupun pengalaman bagi mereka.” (wawancara : Selasa 15 July 2021, Pukul 13.30 wib).

Selanjutnya, berikut tanggapan 75 responden yang berasal dari masyarakat kecamatan muara uwai yang terlibat dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai sebagai berikut:

Tabel V.13 : Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Pengguna Badan Usaha Milik Desa Sejahtera Muara Uwai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar terhadap Indikator Meningkatkan Kesempatan Berusaha dan Mengurangi Pengangguran Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin

| No | Item Penilaian | Skala Penilaian | | | Jumlah |
|-------------------|---|-----------------|----------------|-----------------|-------------|
| | | Berperan | Cukup Berperan | Kurang Berperan | |
| 1. | Mengutamakan masyarakat yang kurang mampu untuk mengembangkan usahanya | 41 (55%) | 28 (37%) | 6 (8%) | 75 |
| 2. | Memberdayakan pemuda ataupun yang tidak bekerja untuk ikut serta dalam kegiatan dan rencana kerja yang akan dilakukan | 42 (56%) | 25 (33%) | 8 (11%) | 75 |
| Jumlah | | 89 | 52 | 9 | 150 |
| Rata-rata | | 44 | 26 | 5 | 75 |
| Presentase | | 58% | 35% | 7% | 100% |

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan masyarakat untuk menjawab indikator Kesempatan Berusaha dan Mengurangi Pengangguran Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan pada kategori Berperan sebanyak 44 orang dengan presentase 58%, pada kategori Cukup

Berperan sebanyak 26 orang dengan presentase 35%, dan pada kategori Kurang Berperan sebanyak 5 orang dengan presentase 7%

. Berdasarkan table V.13 di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk tanggapan responden yang berasal dari masyarakat pengguna Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Kecamatan Muara Uwai berada dalam kategori “Berperan” dengan jumlah tanggapan responden sebanyak 44 orang dengan presentase 58% dari data seluruh responden yang berasal dari Masyarakat Pengguna Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai.

Selain dari hasil jawaban responden pada pengisian kuesioner tersebut, peneliti melakukan wawancara langsung dengan masyarakat pengguna Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Kecamatan Muara Uwai mengatakan bahwa:

“dalam pemberian dana BUMDes ini cukup banyak masyarakat yang benar-benar membutuhkan modal usaha, namun masih terdapat juga masyarakat yang berada pada ekonomi menengah juga mendapatkan modal usaha dari BUMDes tersebut. Dan keterlibatan pemuda dalam kegiatan BUMDes ini juga sudah berjalan dengan membawanya dalam kegiatan-kegiatan survey dengan tujuan untuk memberikan pengalaman terhadap pemuda desa.” (Wawancara: Sabtu, 19 Juli 2021, 14.00 WIB)

6. Sebagai Pusat Pelayanan Ekonomi Masyarakat

Indikator Sebagai Pusat Pelayanan Ekonomi Masyarakat Desa merupakan salah satu peranan dari adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk mengetahui seberapa pentingnya sebuah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kepentingan masyarakat terkhusus masyarakat Kecamatan Muara Uwai

Berikut 9 hasil tanggapan responden tentang indikator Meningkatkan Kreativitas dan Peluang Ekonomi Kreatif di desa Muara Uwai Kecamatan

Bangkinang, Kabupaten Kampar yang berasal dari pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai:

Tabel V.14 : Distribusi Tanggapan Responden Pegawai Badan Usaha Milik Desa Sejahtera Muara Uwai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar terhadap Indikator Sebagai Pusat Pelayanan Ekonomi Masyarakat

| No | Item Penilaian | Skala Penilaian | | | Jumlah |
|-------------------|--|-----------------|----------------|-----------------|-------------|
| | | Berperan | Cukup Berperan | Kurang Berperan | |
| 1. | Membantu Masyarakat Sebagai Akses Dalam Kegiatan Ekonomi Desa | 6 (67%) | 3 (33%) | 0 (0%) | 9 |
| 2. | Dapat Membantu Dalam Pelayanan, Permasalahan dan Pengembangan Ekonomi Yang Masyarakat Butuhkan | 9 (100%) | 0 (0%) | 0 (0%) | 9 |
| Jumlah | | 15 | 3 | 0 | 17 |
| Rata-rata | | 7 | 2 | 0 | 9 |
| Presentase | | 78% | 22% | 0% | 100% |

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan pegawai untuk menjawab indikator Sebagai Pusat Pelayanan Ekonomi Masyarakat yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan pada kategori berperan sebanyak 7 orang dengan presentase 78%, pada kategori Cukup Berperan sebanyak 2 orang dengan presentase 22%, dan pada kategori Kurang Berperan sebanyak 0 orang dengan presentase 0%.

Berdasarkan table V.14 di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk tanggapan responden yang berasal dari pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Kecamatan Muara Uwai berada dalam kategori “Berperan”

dengan jumlah tanggapan responden sebanyak 7 orang dengan presentase 78% dari data seluruh responden yang berasal dari Pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai.

Selain dari hasil jawaban responden pada pengisian kuesioner tersebut, peneliti melakukan wawancara langsung dengan Kepala Desa Muara Uwai, Bapak Zubir mengatakan bahwa:

“betul, kami dari penyelenggara BUMDes juga melibatkan masyarakat desa yang meminjam modal usaha untuk mendapatkan sosialisasi mengenai pembentukan usaha-usaha dari pihak lain dengan tujuan menjadi pelajaran dan juga bisa membantu mengembangkan kegiatan ekonomi desa. Secara khusus masyarakat tidak menjadi mitra seutuhnya, akan tetapi dengan masyarakat yang melakukan dana pinjam untuk modal usaha bisa membantu pengembangan ekonomi di desa bahkan bagi mereka sendiri”. (wawancara : Selasa 15 July 2021, Pukul 13.30 wib).

Selanjutnya, berikut tanggapan 75 responden yang berasal dari masyarakat kecamatan muara uwai yang terlibat dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai sebagai berikut:

Tabel V.15 : Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Pengguna Badan Usaha Milik Desa Sejahtera Muara Uwai Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar terhadap Indikator Sebagai Pusat Pelayanan Ekonomi Masyarakat

| No | Item Penilaian | Skala Penilaian | | | Jumlah |
|----|---|-----------------|----------------|-----------------|--------|
| | | Berperan | Cukup Berperan | Kurang Berperan | |
| 1. | Membantu Masyarakat sebagai Akses Dakam Kegiatan Ekonomi Desa | 35 (47%) | 32 (43%) | 8 (10%) | 75 |
| 2. | Dapat Menjadi Mitra Dalam Pelayanan, Permasalahan dan Pengembangan Ekonomi Yang Dibutuhkan Masyarakat | 41 (55%) | 26 (35%) | 8 (10%) | 75 |

| No | Item Penilaian | Skala Penilaian | | | Jumlah |
|----|-------------------|-----------------|----------------|-----------------|-------------|
| | | Berperan | Cukup Berperan | Kurang Berperan | |
| | Jumlah | 76 | 58 | 16 | 150 |
| | Rata-rata | 38 | 29 | 8 | 75 |
| | Presentase | 51% | 38% | 11% | 100% |

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan masyarakat untuk menjawab indikator Sebagai Pusat Pelayanan Ekonomi Masyarakat yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan pada kategori Berperan sebanyak 38 orang dengan presentase 51%, pada kategori Cukup Berperan sebanyak 29 orang dengan presentase 38%, dan pada kategori Kurang Berperan sebanyak 8 orang dengan presentase 11%

. Berdasarkan table V.15 di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk tanggapan responden yang berasal dari masyarakat pengguna Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Kecamatan Muara Uwai berada dalam kategori “Berperan” dengan jumlah tanggapan responden sebanyak 38 orang dengan presentase 51% dari data seluruh responden yang berasal dari Masyarakat Pengguna Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai.

Selain dari hasil jawaban responden pada pengisian kuesioner tersebut, peneliti melakukan wawancara langsung dengan masyarakat pengguna Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Kecamatan Muara Uwai mengatakan bahwa:

“sebagai masyarakat akses yang kami dapati merupakan modal usaha lebih tepatnya, karena dengan modal ini lah kami dapat membuat usaha untuk memabantu perekonomian. Dan jika berkata menjadi mitra, pihak BUMDes tidak mengikut sertakan dalam program – program yang dibuat oleh BUMDes karena

kami hanya sebagai peminjam modal usaha.” (Wawancara: Sabtu, 19 Juli 2021, 14.00 WIB)

Berdasarkan hasil pemaparan dari setiap indicator-indikator dalam penelitian ini, berikut akan penulis repatulasi penelitian yang dilakukan tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Muara Uwai kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Sebagaimana dapat dilihat pada table V.16 berikut ini:

Tabel V.16 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

| No | Item Penilaian | Skala Penilaian | | | Jumlah |
|-------------------|---|-----------------|----------------|-----------------|-------------|
| | | Berperan | Cukup Berperan | Kurang Berperan | |
| 1. | Mendorong berkembangnya perekonomian masyarakat | 51 | 22 | 2 | 75 |
| 2. | Meningkatkan kreativitas dan peluang ekonomi produktif | 49 | 23 | 3 | 75 |
| 3. | Mendorong berkembangnya usaha mikro sector informal | 44 | 26 | 5 | 75 |
| 4. | Meningkatkan pendapatan asli desa | 39 | 31 | 5 | 75 |
| 5. | Meningkatkan kesempatan berusaha dan mengurangi pengangguran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin | 44 | 26 | 5 | 75 |
| 6. | Pusat pelayanan ekonomi masyarakat | 38 | 29 | 8 | 75 |
| Jumlah | | 265 | 157 | 28 | 450 |
| Rata-rata | | 44 | 26 | 5 | 75 |
| Presentase | | 58% | 35% | 7% | 100% |

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Berdasarkan table V.16 rekapitulasi di atas, dapat dilihat bahwa tanggapan responden mengenai Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai Kecamatan Bagkinang Kabupaten Kampar terhadap enam indikator pada penelitian ini diketahui bahwa rata-rata dari jumlah 75 orang responden yaitu 44 orang dengan presentase 58% pada kategori berperan, kemudian 26 orang dengan presentase 35% pada kategori Cukup Berperan, dan 5 orang dengan presentase 7% pada kategori Kurang Berperan.

Dalam hasil penelitian mengenai peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai ini yang menjadi objek penelitian adalah masyarakat desa Muara Uwai yang menjadi pengguna dana simpan pinjam Badan usaha Milik Desa (BUMDes). Berdasarkan data rekapitulasi di atas dan dengan penjelasan tentang Teknik pengukuran dimana presentase sebesar 34-66% masuk dalam kateogri CUKUP BERPERAN, dengan jumlah responden 44 orang dengan presentase 58% yang artinya setiap indikator penelitian yang dihasilkan dari tanggapan responden masyarakat pengguna dana simpan pinjam nadan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Muara Uwai.

7. Faktor Peghambat Dalam Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Sejahtera Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

Hambatan adalah suatu rintang ataupun kendala dihadapi dalam melaksanakan suatu pekerjaan dan kegiatan. Hambatan ini bisa menjadi penyebab yang bisa mempengaruhi proses Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Mara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Dalam hal ini beberapa hambatan yang peneliti rangkumkan perindikator, yakni:

1. Hambatan untuk indikator mendorong kegiatan perekonomian masyarakat berdasarkan kuesioner yang telah peneliti sebar dan berdasarkan observasi beserta wawancara yang peneliti lakukan adalah dalam proses peminjam modal usaha masih ada beberapa proses persyaratan yang memberatkan masyarakat karena factor ekonomi, fasilitas dll.
2. Hambatan untuk indikator mendorong kegiatan perekonomian masyarakat berdasarkan kuesioner yang telah peneliti sebar dan berdasarkan observasi beserta wawancara yang peneliti lakukan adalah kurangnya kreativitas masyarakat dalam pemasaran terhadap usaha yang mereka buat
3. Hambatan untuk indikator mendorong kegiatan perekonomian masyarakat berdasarkan kuesioner yang telah peneliti sebar dan berdasarkan observasi beserta wawancara yang peneliti lakukan adalah sosialisasi yang kurang intens, karena masyarakat masih berharap adanya sosialisasi lebih yang dilakukan oleh penyelenggara BUMDes.
4. Hambatan untuk indikator mendorong kegiatan perekonomian masyarakat berdasarkan kuesioner yang telah peneliti sebar dan berdasarkan observasi beserta wawancara yang peneliti lakukan adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan tanggung jawab peminjaman modal usaha seperti adanya tunggakan perbulan, yang membuat keberatan bagi mereka sendiri.

5. Hambatan untuk indicator mendorong kegiatan perekonomian masyarakat berdasarkan kuesioner yang telah peneliti sebar dan berdasar dari observasi beserta wawancara yang peneliti lakukan adalah masih adanya masyarakat yang berada pada ekonomi menengah yang mendapatkan pinjaman modal usaha
6. Hambatan untuk indicator mendorong kegiatan perekonomian masyarakat berdasarkan kuesioner yang telah peneliti sebar dan berdasar dari observasi beserta wawancara yang peneliti lakukan adalah masyarakat pemegang modal usaha yang kurang diikutsertakan dalam kegiatan program – program BUMDes agar dapat memberikan pendapat yang masyarakat butuhkan.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar “Cukup Berperan” dari jumlah total keseluruhan responden sebanyak 75 orang dengan persentasi 58%.

Berdasarkan hasil dari kesimpulan keseluruhan pada penjelasan diatas bahwa Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dengan indikator penilaian yang digunakan yaitu **Mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat, Meningkatkan kreativitas dan peluang ekonomi produktif, Mendorong berkembangnya usaha mikro sector informal, meningkatkan pendapatan desa, Meningkatkan kesempatan berusaha dan mengurangi pengangguran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin, Sebagai pusat pelayanan ekonomi masyarakat** . dari keseluruhan indikator dapat disimpulkan bahwa sudah cukup berperan atau cukup terlaksana, hal ini karena dari pihak pegawai atau staf sudah baik dalam pelayanan kepada masyarakat yang meminjam dana dengan unit usaha simpan pinjam. penulis melihat adanya kekurangan yang dilakukan oleh pihak badan usaha milik desa yaitu kurang maksimalnya pengawasan yang dilakukan oleh pegawai dan kurang ketegasan yang dilakukan oleh pegawai atas sanksi yang diberikan kepada masyarakat atas

penunggakan yang dilakukan oleh masyarakat. Sedangkan menurut hasil dari penelitian yang telah dilakukan dari segi masyarakat terlihat melakukan tindakan menyeleweng atas dana yang dipinjam dengan menyalahgunakan dana dan lari dari tujuan badan usaha milik desa. dari teori yang digunakan oleh penulis yaitu delapan kewajiban bahwa menurut hasil penelitian yang telah dilakukan dari segi pegawai semua sudah dilaksanakan dengan baik, dan dari segi masyarakat cukup berperan dilakukan, adapun dari segi pegawai sudah dilaksanakan tetapi ada sedikit kekurangan yaitu pengawasan yang belum maksimal dilakukan kepada masyarakat.

B. Saran

Adapun saran penulis dalam Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar adalah :

1. Sebaiknya Badan Usaha Milik Desa Sejahtera lebih mengawasi usaha usaha masyarakat yang telah meminjam dana BUMDes agar usaha yang dijalankan oleh masyarakat tersebut bisa berjalan dengan baik.
2. Sebaiknya Pihak BUMDes melakukan sosialisasi yang lebih intens kepada masyarakat tentang simpan pinjam yang ada di BUMDes tersebut,
3. Kurangnya ketegasan pengurus badan usaha milik desa dalam menjalankan tugasnya, hal ini karena terbukti masih ada masyarakat yang menunggak dalam peminjaman modal dalam waktu lama.

4. Kurangnya percaya diri dari masyarakat dalam membuka kegiatan usaha yang dijalankan, seperti usaha pertamini, masyarakat masih ragu atau takut modal yang dikeluarkan tidak kembali karena naiknya penjualan.
5. Sebaiknya pihak BUMDes harus betul betul melihat dan mensurvey apakah masyarakat itu layak meminjam dana desa atau tidak karena masih adanya masyarakat yang berada pada ekonomi menengah yang mendapatkan peminjam modal usaha
6. Perlu adanya pelatihan bagi masyarakat peminjam modal usaha agar masyarakat bisa menentukan peluang apa saja yg harus dibuat dan masyarakat tidak ragu lagi dalam membuat usaha.
7. Sebaiknya pihak desa harus lebih memperhatikan masyarakat yang lebih menganggur dan belum mendapatkan pekerjaan, dan membuka lapangan pekerjaan bagi mereka yg menganggur.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Sudikin Dan Darmadi, Damai. 2011. *Administrasi Publik*. Laks Bang. Yogyakarta
- Brants. 2009. *Dasar-dasar manajemen*. Bandung : Alfabeta
- Gomes, Cordoso. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta, C.V ANDI OFFSET
- George R. Terry, 2000. *Prinsip-prinsip Manajemen*. (edisi bahasa indonesia). PT. Bumi Aksara : Bandung
- Kusdi, 2009. *Teori organisasi dan administrasi*. Malang, Salemba Humanika.
- Manullang. 2008. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Medan : Penerbit Andi.
- Marnis. 2008. *Pengantar manajemen*. Pekanbaru. Unri Press
- Siagian, Sondang. P., 2003. *Filsafat Administrasi*, Jakarta : Bumi Aksara
- Syafri, Wirman, 2012. Studi tentang administrasi publik. Jatinangor, Erlangga.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung : Alfabeta
- Syafiie, Inu Kencana, 2003. Sistem administrasi negara. Bandung, Bumi Askara
- Syafiie, Inu Kenacan, 2010. Ilmu Administrasi Publik. Jakarta, PT Rineka Cipta
- Sjamsuddin, Sjamsiar, 2006. *Dasar-dasar Dan Teori Administrasi Publik*. Malang. Agritek YPN
- Rustan, 2019. *Pusaran Pembangunan Ekonomi (vortex of economic development)*. Sah Media
- Labolo muhadan, 2017. *Manajemen Ilmu Pemerintahan*. Rajawali Pers
- Ndraha, Taliziduhu, 1981. *Demensi demensi Pemeritah Desa*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Sujarweni, Wiratna, 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. PUSTAKABARUPRESS
- Siagian, Sondang.P, 2001. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Soekanto, Soerjono dan Sulistyowati. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. Rajawali Grafindo Persada
- Solihini, Ismail, 2010. *Pengantar Manajemen*. Bandung, Erlangga
- Sule, Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah, 2004. *Pengantar Manajemen*. Jakarta, Bumi Askara

- Suharto, Edi, 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan rakyat*. Bandung, PT Refika Aditama
- Torang, Syamsiar. 2013. *Organisasi Dan Manajemen*. Alfabeta. Bandung
- Thoha, Mftah, 2008. *Ilmu administrasi publik kontemporer*. Yogyakarta. Kencana
- Tunggal, Amin Widjaja, 2002. *Manajemen suatu pengantar*. Jakarta, PT Rineka Cifta
- Voll, Willy D.S, 2013. *Dasar-dasar Ilmu Hukum Administrasi Negara*. Jakarta, Sinar Grafika
- Zulkifli, 2001. *Pengantar manajemen*. Pekanbaru, Marpoyan Tujuh Publishing.
- Zulkifli, 2005. *Pengantar studi ilmu admiistrasi dan manajemen*. Pekanbaru, UIR PRESS
- Zulkifli, 2013. *Buku Pedoman Penulisan, Skripsi Dan Kertas Kerja Mahasiswa*. Fisipol UIR

Dokumen :

1. Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
2. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Tranmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran badan Usaha Milik Desa
3. Peraturan Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Nomor 04 Tahun 2015 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Jurnal Penelitian Terdahulu :

1. Nama : Arif Rahman
Judul : Studi Evaluasi kinerja bidang usaha Badan Usaha Milik Desa Muara Uwai Sejahtera Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar 2017

2. Nama : Ade Eka Kurniawan
Judul : Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga) Tahun 2015
3. Nama : Wiridona Rizki
Judul : Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendorong Perekonomian Desa Di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu
4. Nama : Sumadi Arrafiqur Rahman Afrizal
Judul : Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pada BUMDes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu
5. Nama : Nih Luh Putu Sri Purnama Pradayani
Judul : Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara